



**PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER SEBAGAI SUMBER
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI**

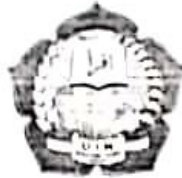
SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh

**Nanda Khairidah
Nim: 61154040**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2019**



**PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER SEBAGAI SUMBER
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP)**

OLEH :

Nanda Khairidah

Nim: 61154040

Pembimbing I

Dr. Muhammad Dalimunte, s.Ag, SS, M.Hum
NIP. 1971103281999031003

Pembimbing II

Dr. Anang Anas Azhar, MA
NIP. 1974100020141110001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dra. Retno Sayekti, M.I.s
Nip. 196912281995032002

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2019

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami menyampaikan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nanda Khairidah

NIM : 61154040

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Bi Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Program Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk melaksanakan Sidang Skripsi Munaqasyah..

Dengan kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Medan, Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 197103281999031003



Dr. Anang Anas Azhar, MA
NIP. 19741000420141110001

Catatan:

- Melampirkan Fotocopy Proposal (5 rangkap)

LEMBAR VALIDASI

PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI

Ditulis

Nanda Khairidah

61154040

Telah disidangkan pada tanggal 15 agustus 2019

Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

Medan dengan:

Dosen Penguji:

1. Fauziah Lubis, SH., M.Hum



.....

NIP: 19710528200801 2013

2. Nurhayani, S.Ag., S.S., M.Si



.....

NIP: 197607192001122002

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag., S.S., M.Hum



.....

NIP: 197103281999031003

2. Dr. Anang Anas Azhar., MA



.....

NIP. 197410042014111001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Khairidah

NIM : 61154040

Tempat, Tgl Lahir : Ujung Kubu, 07 Mei 1997

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan

Alamat : Jalan Perhubungan Laut Dendang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Medan, 12 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan


25AFF957239978
6000
KEMENTERIAN AGAMA

Nanda Khairidah
61154040

MOTTO

***“JANGAN TANYAKAN APA YANG SUDAH ORANG LAIN BERIKAN
UNTUKMU TAPI TANYALAH APA YANG BISA KAMU BERIKAN UNTUK
ORANG LAIN”***

ABSTRAK



NAMA : NANDA KHAIRIDAH

NIM : 61154040

JUDUL : PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER
SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCABUDI

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka serta mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dengan cara menggambarkan informasi yang didapat dari lapangan seperti apa adanya kemudian dituangkan ke dalam analisis data penelitian. Informasi yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Ada tiga orang informan dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian. Mereka adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan pemustaka yang sering memanfaatkan BI Corner minimal satu kali dalam seminggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner dilakukan karena adanya kebutuhan informasi pemustaka untuk mengerjakan tugas kuliah dan menambah wawasan pemustaka mengenai ilmu ekonomi. Pemustaka memanfaatkan koleksi BI Corner dikarenakan layanan yang diberikan oleh pustakawan cukup maksimal sehingga pemustaka merasa nyaman berada di dalam lingkungan Perpustakaan khususnya BI Corner. Fasilitas yang ada di BI Corner juga membuat rasa nyaman itu muncul untuk terus memanfaatkan BI Corner. Namun, dalam pemanfaatan tersebut tentu ada kendala yang dihadapi pemustaka yaitu mengenai kelengkapan koleksi. Koleksi yang disediakan oleh BI Corner tidak up to date sehingga pemustaka sulit untuk menemukan informasi yang dicari tersebut ada di BI Corner. Hal ini menyebabkan koleksi BI Corner kurang maksimal dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

***Kata kunci* : Pemanfaatan Koleksi , Koleksi BI Corner**

ABSTRACT



NAME : NANDA KHAIRIDAH

NIM : 61154040

TITLE : *THE USE OF BI CORNER COLLECTION AS A SOURCE OF INFORMATION FOR VISITORS IN THE UNIVERSITY LIBRARY DEVELOPMENT PANCABUDI*

The aim of this study is to find out the extent of the use of the BI Corner collection as a source of information for users and know what the obstacles are faced by users in using the BI Corner collection as a source of information in the Pancabudi Development University Library.

This type of research is a qualitative descriptive study that describes by describing information obtained from the field as it is then poured into the analysis of research data. The information is obtained by researchers in this study through the process of observation, interviews and documentation. There are three persons in this study who accomplish the criteria of the research subject. They are the students of faculty of economics and visitors who often use the BI Corner at least once a week.

The results showed that the use of the BI Corner collection was carried out because of the need for library users to carry out their work assignments and increase their knowledge about economics, The library users used the BI Corner collection because the services provided by the librarians were quite maximal so that the librarian felt comfortable in the library environment especially BI Corner. The facilities also make the feeling of comfort that appears to continue using BI Corner. On the other hand, in the utilization of course there are obstacles faced by users that was about regarding the completeness of collections. Collections provided by BI Corner are not up to date so that users are difficult to find the information sought is at BI Corner. That causes the BI Corner collection to be used less optimally by the user as a source of information.

Keywords: Utilization of Collection, BI Corner Collection

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya berupa kesehatan, kemudahan, kesempatan dan atas izinNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis hadiahkan shalawat beriring salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan manusia dari alam kegelapan, dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga dengan senantiasa bershalawat atas Nabi SAW kelak akan mendapatkan syafaatnya.

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami oleh penulis baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat izin Allah SWT dan berkat do'a dari kedua orang tua, dorongan dan pemikiran yang mendalam dari berbagai pihak, dari segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Ucapan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda Muhammad Zaini dan Ibunda Rusni yang selalu mendoakan, memberi dorongan serta membiayai penulis dari mulai kuliah sampai selesai. Semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT. Aamiin yarobbal 'alamin

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dr. Muhammad Dalimunte, M. Hum, selaku Wakil Dekan I. Fauziah Lubis, SH, M.Hum, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini.
3. Dr. Retno Sayekti, MLIS, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Abdul Karim Batubara, MA, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial
4. Dr. Muhammad Dalimunte, M. Hum, selaku Pembimbing I dan Dr. Anang Anas Azhar, MA, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang dimulai dari penyusunan proposal hingga pada penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Retno Sayekti, MLIS, selaku Penguji I dan Franindya Purwaningtyas, MA, selaku Penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis
6. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan mengarahkan hingga ke taraf penyelesaian.
7. Ir. Sulardi, MP, selaku Kepala BLPT Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, Wasito, SP, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi beserta Ellyana, S.Sos, Desi Arisandi, AMD, dan Baniati Chaniago, AMD, selaku staff Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan dorongan dan membantu serta memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih juga buat keluarga tersayang Abang Wanda, Adik Nabilah, Kak Inur, Hilal, Kak Imel, dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa

disebutkan satu per satu yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan mendoakan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara terutama sahabat-sahabat Ade, Irma, Rika, Salnia serta sahabat SMA Chichi, Cici, Ira, Ikha, Liza, dan Syira, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis mulai dari perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman Kos Wanita Sholeha, teman-teman KKN 44 Desa Celawan, Keluarga Paskibra UIN Sumatera Utara, dan sahabat-sahabati PMII UIN Sumatera Utara yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan do'a, semangat dan dorongan sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat masih banyak kekurangan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca serta pendidikan pada umumnya.

Medan, Agustus 2019
Penulis

Nanda Khairidah
61154040

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
LEMBAR VALIDASI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
b. Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi	10
c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	12

2. Layanan Perpustakaan	13
a. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan	13
1). Layanan Pembaca	13
2). Layanan Peminjaman	15
3). Layanan Referensi	17
3. Pengembangan Koleksi	19
4. Pemanfaatan Koleksi BI Corner	21
a. Pengertian Koleksi	22
b. Tujuan dan Fungsi Koleksi	22
c. Jenis Koleksi	24
d. Pemanfaatan koleksi	25
e. Pentingnya Keberadaan BI Corner	26
f. Latar belakang Terbentuknya BI Corner	27
5. Sumber Informasi	28
a. Pengertian Informasi.....	28
b. Tujuan dan Fungsi Sumber Informasi.....	29
c. Sumber Informasi Perpustakaan.....	30
B. Kajian terdahulu	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi..	43
2. Sejarah Singkat BI Corner	44

3. Visi, Misi, Tujuan dan Landasan Hukum Perpustakaan	45
4. Sumber Daya Manusia (SDM)	46
5. Struktur Organisasi Perpustakaan	47
6. Layanan Perpustakaan UNPAB.....	48
7. Waktu Layanan	49
8. Pengolahan Bahan Pustaka	50
9. Koleksi Perpustakaan UNPAB	51
10. Koleksi BI Corner	53
11. Fasilitas BI Corner	66
12. Tata Tertib Kunjungan ke BI Corner	67
 B. Hasil Penelitian	 68
1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai sumber informasi..	68
2. Kendala dalam Pemanfaatan Koleksi BI	75
C. Pembahasan	77
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Persiapan dan Aktivitas Peneliti Tahun 2019
Tabel 2	: Sumber Daya Manusia
Tabel 3	: Jenis dan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka
Tabel 4	: Jumlah Bahan Pustaka Perprodi
Tabel 5	: Daftar Koleksi BI Corner
Tabel 6	: Daftar Identitas Informan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi sangat mudah diperoleh pada era globalisasi ini, dalam mencari informasi yang dibutuhkan, salah satu tempat yang dikunjungi oleh pemustaka adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi merupakan gerbang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan masyarakat untuk belajar sepanjang hayat. Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi mengenai berbagai ilmu pengetahuan, berbicara tentang perpustakaan, sangat erat kaitannya dengan koleksi atau bahan pustaka karena perpustakaan merupakan pusatnya informasi dan secara logika pastinya membutuhkan bahan pustaka, salah satu tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pemustaka, pemustaka dapat memanfaatkannya dengan cara membaca, perintah membaca pun sudah ada diperintahkan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 14 :

اِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا (الاسراء: ١٤)

Artinya: Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu.

Agar koleksi dan fasilitas perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik maka perlu diadakan layanan kepada pemustaka, pelayanan perpustakaan adalah suatu bentuk penawaran informasi yang dimiliki perpustakaan menawarkan segala bahan pustaka yang dimiliki bahan perpustakaan kepada para pemustaka yang datang keperpustakaan dan memintanya. Layanan perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan yaitu layanan locker, layanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi, layanan referensi, layanan informasi koleksi terbaru, layanan ruang baca, layanan fotocopy, layanan workstation dan multimedia, dan layanan corner.

Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi kepada pengguna perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk kepada sebuah informasi. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kunjungan perpustakaan ialah dengan menyediakan berbagai macam layanan di dalamnya adapun pelayanan perpustakaan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sebuah perpustakaan, jika pelayanan yang diberikan memuaskan, maka pemustaka akan tertarik berkunjung ke perpustakaan tersebut untuk menggunakan fasilitas dan koleksi yang ada di dalamnya. Sesuai dengan pendapat M. Rahman dalam Nurbiyanti menyatakan bahwa fasilitas atau sarana yang disediakan oleh perpustakaan ternyata dapat mempengaruhi tingkat minat baca siswa, supaya minat baca siswa dapat meningkat, maka akan lebih baik Perguruan Tinggi menyediakan beberapa fasilitas yang memadai untuk dimanfaatkan oleh siswa. Fasilitas penunjang yang dimaksud bisa berupa computer yang digunakan untuk mengakses informasi. Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dalam perpustakaan itu sendiri dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti tersedianya bahan-bahan pustaka yang tidak hanya berhubungan dengan pelajaran tetapi berkaitan juga dengan berbagai jenis bacaan yang meningkatkan pengetahuan siswa, tersedianya ruangan khusus yang digunakan sebagai perpustakaan bukan ruanganserbaguna, serta tersedia meja dan kursi untuk membaca di perpustakaan.(Rudi Irianto, 2015, p. 365).

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan informasi di era masyarakat informasi,Bank Indonesia memiliki program mencerdaskan pemikiran bangsa dengan menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk menambah wawasan mengenai perekonomian di Indonesia. BI Corner merupakan program yang sedang dijalankan oleh Bank Indonesia, dan saat ini terus dikembangkan sampai Tahun 2020 dengan target capaian 1.000 corner diseluruh Indonesia baik itu ditingkat Universitas dan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi maupun di jenjang pendidikan SMA, SMP, SD yang dilakukan secara bertahap.Sejak tahun 2017 Bank Indonesia menyumbangkan BI

Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi sebagai bentuk peduli terhadap minat baca masyarakat dilingkungan akademis dengan adanya sarana ini diharapkan pembaca terkhusus pemustaka yang berada di Perguruan Tinggi dapat memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin dan meningkatkan minat kunjungannya ke perpustakaan.

Bukankah didalam Agama Islam telah mengajarkan bahwasanya peran manusia sebagai khalifah hendaknya untuk menjaga serta memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya, apabila kita memanfaatkannya dengan baik nantinya akan menghasilkan sesuatu yang baik dan mengantarkan kejalan yang baik pula.

Sesuai dengan isi kandungan Al-qur'an dibawah tentang memanfaatkan fasilitas yang diberikan Allah SWT.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لَنَا كُلُّوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَنَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حُلِيَّةً تَلْبَسُوهَا وَتَرَى الْفُلْكَ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (القرآن سورة النحل : ١٤)

“Artinya : dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan untukmu agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan) dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai dan kamu melihat bahkan berlayar padanya dan supaya mencari (keuntungan) dari karunia Nya dan supaya kamu bersyukur”(Q.S. Al-Nahl :14)

Dari ayat tersebut menyatakan bahwa sebagai manusia makhluk ciptaan Allah harus dapat memanfaatkan apa yang sudah diberikan-Nya terhadap kita dan hendaklah kita bersyukur dengan apa yang telah diberikan-Nya, berikut dikutip dari risalah muslim tafsir dari Al-Misbah oleh Muhammad Quraish Shihab tentang ayat diatas:

“Dialah yang menundukkan lautan untuk melayani kepentingan kalian. Kalian dapat menangkap ikan-ikan dan menyantap dagingnya yang segar. Dari situ kalian juga dapat mengeluarkan permata dan merjan sebagai perhiasan yang dipakai. Kamu lihat, hai orang-orang yang nalar dan merenung, bahtera berlayar mengarungi lautan dengan membawa barang-barang dan bahan makanan. Allah menundukkan itu agar kalian dapat memanfaatkannya untuk mencari rezeki yang dikaruniakan-Nya dengan cara

berniaga dan dengan cara lainnya, dan juga agar kalian bersyukur atas apa yang Allah sediakan dan tundukkan untuk melayani kepentingan kalian”

Jika dikaitkan dengan judul penelitian ini menyatakan BI Corner adalah sebagai sarana yang disediakan oleh pihak Perpustakaan dari hasil sebuah kerjasama dengan Bank Indonesia, dimana didalam BI Corner terdapat beberapa fasilitas diantaranya seperti sofa, rak buku, komputer dan yang paling penting ialah koleksi bahan pustaka yang diharapkan dengan disediakannya fasilitas tersebut hendaknya pemustaka dapat memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin dan hendaknya pemustaka bersyukur akan adanya fasilitas tersebut karena akan membantu pemustaka dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mereka tentang perekonomian Indonesia dan ini tentunya sangat penting bagi orang yang membutuhkannya.

Pemustaka akan termotivasi untuk datang ke perpustakaan disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yang terlihat adalah mengenai desain interiornya, ketika desain interior tersebut memberikan rasa aman dan dirasa nyaman oleh pemustaka, maka dengan sendirinya pemustaka akan datang ke perpustakaan dengan senang hati. Dengan semakin banyaknya pemustaka yang datang ke perpustakaan dapat diartikan bahwa perpustakaan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya sehingga secara tidak langsung pemustaka akan merasa nyaman berada di perpustakaan. Kenyamanan yang semakin baik mengindikasikan adanya rasa motivasi yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan. Ruang yang nyaman dapat menyebabkan pemustaka merasa tidak tertekan, gelisah, dan merasa mendapatkan kebebasan beraktifitas di ruangan. Berdasarkan pada pernyataan, disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu hal sangat penting yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk membentuk motivasi atau dorongan dari dalam setiap individu itu sendiri untuk lebih aktif mengunjungi perpustakaan dikarenakan dengan menciptakan desain interior yang memberikan rasa aman dan nyaman oleh pemustaka akan menimbulkan nampak positif terhadap kepuasan pemustaka yaitu pemustaka akan merasa tidak tertekan, tidak gelisah dan merasa mendapatkan kebebasan beraktivitas didalam ruangan.

Temuan awal penelitian ini bahwasanya BI Corner memiliki fasilitas dan desain interior yang sangat menarik dengan menyediakan fasilitas seperti sofa yang empuk, rak buku mini, style and fashion ruangan yang memberikan unsur-unsur keharmonisan dan keindahan bagi kenyamanan pemustaka selain itu yang paling penting ialah BI Corner menyediakan beragam koleksi bahan pustaka Internasional maupun berbahasa Indonesia yang diharapkan dengan adanya koleksi tersebut dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya sarana tersebut kurang dimanfaatkan oleh pemustaka dalam menelusur khususnya memanfaatkan koleksi yang terdapat didalamnya, hal ini dapat dilihat dari jumlah peminjaman koleksi BI Corner pada setiap bulannya, seharusnya dengan adanya sarana dengan fasilitas yang aman dan nyaman tersebut mampu menarik perhatian pemustaka untuk memanfaatkannya tetapi sangat berbanding terbalik pada realita yang terjadi. Penulis mendapatkan data hasil wawancara dari pustakawan perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, beliau mengatakan bahwa jumlah koleksi yang terdapat di BI Corner masih sangat kurang, hanya beberapa buku saja yang terdapat di dalamnya sehingga pemenuhan informasi pemustaka tidak terpenuhi di BI Corner, hal ini juga membuat pemustaka kurang tertarik untuk berkunjung ke BI Corner meskipun desain interior sudah mendukung untuk menarik minat kunjung.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan penulis sebelumnya dan berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang yang berjudul : “Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai Sumber Informasi bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pertanyaan peneliti ialah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi ?

2. Apa kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.
2. Untuk mengetahui apa kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi dan Bank Indonesia dalam penyediaan layanan pojok literasi yaitu BI Corner serta dapat meningkatkan pemanfaatan BI Corners setelah mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan BI Corner.

Selain itu bagi pendidikan, penelitian ini disumbangkan kepada Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu kepastakaan,

E. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka akan dijelaskan beberapa pengertian dari istilah-istilah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan, sedangkan koleksi berarti semua dokumen yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Jadi pemanfaatan koleksi merupakan cara seseorang memanfaatkan dokumen yang ada didalam

perpustakaan, seperti memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber referensi. Adapun cara memanfaatkannya dilakukan dengan cara meminjam, membaca ditempat, mencatat informasi dari buku, memperbanyak atau menggunakan jasa fotocopy.

2. BI Corner

BI Corner merupakan sebuah layanan pojok baca yang difasilitasi Bank Indonesia yang menghimpun koleksi khusus dibidang ekonomi, BI Corner berfungsi sebagai bentuk peduli Bank Indonesia terhadap khazanah keilmuan dibidang perekonomian dan bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan sumber referensi bagi pemustaka.

3. Sumber informasi

Sumber informasi menurut Pawit M Yusuf menerangkan bahwa sebenarnya sumber informasi itu dapat diperoleh di mana-mana; di pasar, di sekolah, di rumah, di lembaga-lembaga atau organisasi komersial, dalam bentuk apa saja seperti; buku-buku, majalah, surat kabar dan juga di perpustakaan atau di tempat-tempat lain, informasi yang dapat ditemukan, digunakan dimana saja, kapan saja dan dalam bentuk sumber apapun. Yang dimaksud dengan istilah sumber informasi disini adalah koleksi yang terdapat didalam BI Corner yang digunakan sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka seperti buku tercetak.

4. Pemustaka

Pemustaka merupakan masyarakat akademisi yang menggunakan perpustakaan dalam mencari informasi, pemustaka dalam penelitian ini adalah khusus mahasiswa dan dosen Universitas Pembangunan Pancabudi yang menggunakan perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Mengacu pada pokok pembahasan dan metode penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat disistematiskan sebagai berikut :

BAB I tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian kemudian dijelaskan batasan istilah dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II tentang kajian pustaka yang berisi teori-teori berhubungan dengan tema penelitian yang dilakukan dan kajian terdahulu

BAB III tentang metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV tentang hasil penelitian mengenai pengetahuan dan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber referensi bagi pemustaka Universitas Pembangunan Pancabudi.

BAB V memberikan kesimpulan dari penyajian hasil penelitian dan saran-saran yang dikemukakan oleh penulis dari penelitian yang merupakan masukan dan sumbangan pemikiran penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan instansi pemerintah maupun instansi swasta. Perpustakaan jenis tersebut berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Tujuan didirikannya perpustakaan ini biasanya untuk mendukung instansinya dengan cara menyediakan informasi bagi pegawai di lingkungan instansi tersebut guna memelihara dan meningkatkan pengetahuan pegawai yang bersangkutan. Oleh karena itu, koleksinya sangat terbatas dan hanya yang berkaitan dengan misi dan tugas lembaga yang bersangkutan, sedangkan sumber pembiayaannya berasal dari anggaran instansi induknya. Kekhususan dari perpustakaan ini terletak pada jenis koleksi, pengelolaan, serta pemakainya yang sangat terbatas. Namun demikian, biasanya perpustakaan ini dapat menerima pemakai dari luar instansinya walaupun tentunya dengan layanan yang terbatas (Abdul Rahman Saleh, 2014, p. 16). Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang didirikan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, masyarakat atau organisasi lain guna untuk mendukung visi dan misi lembaga tersebut.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi, dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa,

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma, berdasarkan pada Peraturan Pemerintah/PP No.5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institute, bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi termasuk kedalam Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.(Berawi, 2012, p. 49)

b. Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Beberapa fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi, seperti yang telah disampaikan diatas sebagian dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Fungsi Edukasi, Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi. Sebagaimana kitaketahui bersama bahwa, cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester). Peranan dosen dalam hal ini bukan “mengajar” mahasiswa lagi , tetapi lebih tepat “membelajarkan” mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih dituntut untuk membaca sebanyak mungkin bahan bacaan yang ada di perpustakaan, terutama bahan bacaan yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Terkadang tidak mengherankan bila ada mahasiswa yang lebih banyak tahu dari dosennya. Ini sering terjadi dan merupakan kenyataan dimana seorang dosen terkadang kewalahan menghadapi mahasiswa yang bertipe agresif karena banyak membaca.
- 2) Fungsi Informasi, peranan perpustakaan disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan

perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (*user*). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet.

- 3) Fungsi Riset (penelitian), salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.
- 4) Fungsi Rekreasi, perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.
- 5) Fungsi Publikasi, perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.
- 6) Fungsi Deposit, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.
- 7) Fungsi Interpretasi, perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri Dharma nya.

Sedangkan secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakannya bagi bagi civitas akademika maupun masyarakat di luar kampus. Menurut Sujono Trimo bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi selain sebagai the heart of educational material center. Misalnya adanya film, slied, dan lain sebagainya, juga perpustakaan dituntut sebagai clearing house dan social center serta pusat kegiatan kultural.(Hartono, 2016, p. 13)

c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan ini adalah turut memperlancar dan menyukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0103/0/1981, Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Fungsi tersebut dirinci sebagai berikut:

- 1) Pusat pelestarian ilmu pengetahuan
- 2) Pusat belajar
- 3) Pusat pengajaran
- 4) Pusat penelitian
- 5) Pusat penyebaran informasi.(Hartono, 2016, p. 13)

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.

- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Ny. Rusina Sjahrial-Pamuntjak dalam bukunya Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan menyebutkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah membantu perguruan tinggi dalam menjalankan proses pengajaran. Perpustakaan perguruan tinggi yang baik merupakan satuan yang kokoh dengan lembaga perguruan tinggi. (Berawi, 2012, p. 52)

2. Layanan Perpustakaan

a. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Mutu suatu perpustakaan diukur dari kemampuannya memberikan buku yang tepat kepada peminat pada saat buku itu dikehendaki, kata William S. Dix, pustakawan pada perpustakaan Princeton University di Amerika Serikat. Dapat juga dikatakan bahwa suatu perpustakaan dianggap bermutu apabila dapat memberi layanan yang cepat, tepat dan benar kepada pemakainya.

1) Layanan Pembaca

Noerhayati S. (1988:100), mengatakan bahwa perpustakaan adalah pelayanan. Ini menunjukkan bahwa pelayanan dari sebuah perpustakaan adalah inti atau yang utama. Agar dapat memberikan setiap pustaka yang diminati oleh masyarakat pemakainya, perpustakaan harus memiliki semua macam dan jenis pustaka yang ada. Agar setiap pustaka dapat dengan mudah dan cepat dicari dan ditemukan, diperlukan pengolahan yang cepat, artinya semua pustaka harus cepat dibuat katalog sebagai alat telusur lokasinya di perpustakaan.

Perpustakaan dapat mengelolah pustaka secara cepat dengan jalan padat karya, dan memanfaatkan jasa komputer. Walaupun demikian, untuk dapat memiliki semua pustaka yang ada di dunia jelas tidak mungkin karena adanya dana yang tersedia untuk pengadaan tentu batas. Informasi tentang pustaka baru yang terbit pun sering datang terlambat. Kendala dalam hal dana dan informasi yang menyangkut pengadaan koleksi menyebabkan timbulnya gagasan mengenai

perlunya kerjasama antarperpustakaan. Dengan melaksanakan kerjasama antarperpustakaan seperti kerjasama informasi, silang-layan, pinjam-meminjam, pengadaan, pengolahan dan lain-lain, perpustakaan yang masuk dalam jaringan kerjasama dapat saling membantu untuk dapat memberikan kepuasan kepada pemakai perpustakaan. Layanan pembaca menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kerja suatu perpustakaan, namun tugas layanan tidak mungkin berdiri sendiri, tetapi harus didukung oleh tugas layanan yang tidak mungkin berdiri sendiri, tetapi harus didukung oleh tugas pembinaan koleksi, yang menyangkut pengadaan, pengolahan, dan pemeliharaan koleksi. Oleh karena itu, pengukuran keberhasilan kerja suatu perpustakaan tidak boleh hanya dengan melihat dari sisi pelayanannya saja, tetapi juga pembinaan koleksinya. Menurut Tengku Syaifullah dalam bukunya Manajemen Layanan Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan mengenal dua macam sistem layanan, yaitu layanan terbuka dan sistem layanan tertutup, dengan penjelasannya sebagai berikut:

a) Sistem Layanan Terbuka

Sistem layanan terbuka adalah suatu sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat-lihat, membuka-buka pustaka, dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca ditempat atau di pinjam untuk dibawa pulang. Dalam Bahasa Inggris sistem layanan ini disebut “open access”. Pedoman untuk mengatur sistem terbuka, antara lain adalah:

- Penataan koleksi perpustakaan harus ditata secara sistematis atau menurut urutan klasifikasi, sehingga pengunjung mudah mencari dan mudah menemukan pustaka yang dibutuhkannya.
- Rambu-rambu petunjuk arah pencarian pustaka sangat penting artinya, maka harus dibuat dengan jelas tetapi singkat, serta ditempatkan ditempat yang tepat. Rambu-rambu tersebut dapat berwujud panah atau tulisan.
- Tata ruang sistem terbuka memerlukan penjagaan yang tepat agar kehilangan bahan pustaka dapat ditekan. Tata ruang harus baik sehingga memungkinkan pengawasan petugas kepada setiap pengunjung secara seksama. Jalan untuk masuk dan keluar diatur hanya dapat dilewati oleh satu

pengunjung dan dapat diawasi secara langsung.

- Meskipun pengunjung dapat memilih secara langsung ke rak, katalog perpustakaan tetap diperlukan dan harus ada.

b). Sistem Layanan Tertutup

Sistem layanan tertutup adalah suatu sistem layanan yang tidak memperbolehkan pengunjung perpustakaan untuk masuk ke ruang koleksi. Pengunjung memilih pustaka yang ingin dibacanya melalui katalog perpustakaan, dan setelah ditemukan sandi bukunya dapat meminta kepada petugas untuk mengembalkannya. Dalam Bahasa Inggris sistem pelayanan ini disebut “close access”. Pedoman untuk mengatur sistem tertutup antara lain adalah:

- Penataan koleksi perpustakaan pada sistem tertutup tidak harus ditata secara sistematis menurut urutan klasifikasi. Penataan buku menurut nomor klasifikasi tidaklah mudah, sehingga pengambilannya ke rak tidak dapat dilakukan dengan cepat. Nomor urut lebih memungkinkan pengambilan dan pengembalian dilakukan dengan cepat.
- Rambu-rambu, karena yang bekerja didalam koleksi hanya petugas yang sudah hafal betul posisi buku atau pustaka, maka rambu-rambu petunjuk arah kurang diperlukan, tapi jika petugas perpustakaan kurang memahami koleksi, maka keberadaan rambu-rambu mutlak diperlukan.
- Tata ruang, berhubung pengunjung tidak boleh masuk, ruang koleksi betul-betul dipisahkan dari pengunjung. Keuntungannya adalah keamanan koleksiterjamin, dan tenaga pengawas dapat dikurangi.
- Katalog perpustakaan sangat vital karena merupakan satu-satunya alat untuk mencari dan menemukan pustaka yang ingin dibaca dan dipinjam. Perpustakaan dengan sistem tertutup tidak mungkin tanpa katalog.

2) Layanan Peminjaman

Peminjaman buku adalah kegiatan pengedaran koleksi perpustakaan yang dipinjamkan untuk dibawa keluar perpustakaan. Pelayanan dapat diberikan dengan sistem pelayanan terbuka dan dengan sistem pelayanan tertutup. Untuk mendapat harus didukung oleh administrasi peminjaman yang diatur dengan

efisien dan untuk dijalankan. Administrasi ini harus diatur sedemikian rupa, sehingga dapat memberi kesempatan bagi pengunjung untuk memperoleh buku yang diperlukan dengan cepat dan tepat dan kegunaannya adalah:

- Dapat diketahui bahan pustaka mana yang sedang dipinjam.
- Dapat mengetahui siapa yang meminjam bahan pustaka tertentu.
- Dapat menjamin bahan pustaka yang dipinjam akan dikembalikan.
- Dapat mengetahui volume kegiatan peminjaman.

Berikut ini akan akan dibicarakan segi-segi administrasi peminjaman dengan perincian sebagai berikut:

a) Sistem Terbuka

Suatu cara peminjaman yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke ruang koleksi untuk memilih, mengambil sendiri koleksi yang sesuai. Untuk itu mereka harus mengenal sistem pengelompokan buku yang dianut oleh perpustakaan itu. Tanpa mengerti sistem ini mereka akan berputar-putar mengelilingi rak-rak buku hanya untuk menemukan satu judul misalnya Lasa Hs, 1995; 4. Sistem layanan terbuka memerlukan persiapan-persiapan yang lengkap dan memadai diantaranya:

- Ruang yang luas, karena rak-rak buku diatur sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pengunjung bergerak untuk melihat-lihat pustaka dan tidak saling mengganggu sesama pengunjung, dan jarak antara rak yang satu dengan yang lainnya cukup lebar. Ukuran rak tidak boleh terlalu tinggi agar pengunjung tidak mengalami kesulitan dalam mengambil buku di papan paling atas sekalipun. Ruang diatur sedemikian rupa sehingga pengawasan mudah dilakukan tanpa mengganggu pengunjung.
- Katalog, karena itu pengaturan dan penataan buku harus sesuai dengan petunjuk yang ada pada katalog. Rambu-rambu harus singkat dan jelas serta dipasang di tempat yang tepat. Buku-buku dijaga agar selalu kembali ketempat yang benar, dan keadaan ini harus sering dikontrol.
- Ketenangan dan kebersihan, ruang yang memuat banyak orang pasti biasanya menjadi gaduh dan kotor, maka perlu dipersiapkan kiatnya agar ketenangan dan kebersihannya terjaga.

b). Sistem Tertutup

Suatu cara peminjaman yang tidak memungkinkan pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri akan koleksi perpustakaan. Koleksi yang ingin dipinjam dapat melalui daftar atau katalog yang tersedia. Koleksinya akan diambil oleh petugas. Dalam sistem ini peran katalog sangat penting. Disamping itu petugas harus tanggap atas koleksi yang diinginkan pengguna. Mereka sering hanya menyebutkan subjek atau pengarangnya saja, bahkan tidak jarang mereka hanya menyebutkan warna dan ukuran buku tanpa mengetahui judul maupun pengarangnya Lasa Hs, 1995; 5. Sistem layanan tertutup memerlukan persiapan-persiapan yang baik dan sempurna, agar dapat mengalami peminjaman buku dengan baik, persiapan tersebut diantaranya adalah:

- Ruang yang terpisah, karena pengunjung tidak boleh masuk keruangan koleksi, maka harus ada pemisahan antara ruang koleksi dan ruang yang dapat dimasuki pengunjung. Pemisahan dapat permanen atau semi permanen, misalnya dengan lemari.
- Katalog yang disediakan harus lengkap sehingga dapat digunakan untuk menelusur lokasi buku, baik dari nama pengarang, judul, maupun subjek atau isi buku.

3) Layanan Referensi

Referensi berasal dari kata kerja Bahasa Inggris “to refer”, yang artinya merujuk kepada. Sering diartikan pula dengan acuan, rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu. Jadi, apapun yang ditunjuk, baik orang maupun benda, sebagai sumber jawaban pertanyaan informasi yang disebut referensi. Orang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang aneka ragam. Ada buku referensi yang memberi informasi yang berupa fakta, ada yang berupa data, ada yang memberikannya dalam bentuk uraian singkat, tetapi ada yang memberi uraian panjang berupa esai. Dalam perpustakaan sekurang-kurangnya harus ada koleksi referensi yang terdiri dari: satu ensiklopedia umum, beberapa kamus, satu atlas, beberapa buku pegangan dan buku tahunan, dan buku referensi yang memberikan keterangan mengenai geografi, undang-undang peraturan yang dikeluarkan oleh

penerbit pemerintah pusat maupun setempat, pendidikan, statistik, dan buku alamat (*directory*). Memiliki koleksi referensi adalah penting, akan tetapi bukan titik akhir. Pustakawan harus siap untuk memperkenalkan buku referensi yang diperlukan. Maka itu dapat dikatakan bahwa dalam pekerjaan referensi ada tiga unsur yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Pertanyaan yang diajukan.
- Bantuan dalam penelusuran.
- Bahan pustaka sebagai sumber informasi.

Untuk memudahkan proses pelayanan referensi, maka perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

a) Ruang Referensi

Ruang referensi perlu dilengkapi dengan buku-buku referensi yang telah diseleksi dan diolah sehingga siap disajikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, buku-buku tersebut sebaiknya diatur dan ditata secara sistematis sehingga mudah dicari dan ditemukan pada waktu dibutuhkan. Buku tersebut dapat ditata sebagai berikut: ? Kamus dikumpulkan dan diberi tanda khusus.

- Ensiklopedia dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Direktori dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Buku Tahunan dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Buku Pedoman dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Sumber Biografi dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Sumber Geografi dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Peraturan Perundangan dikumpulkan dan diberi tanda khusus.
- Kumpulan Indeks dikumpulkan dan diberi tanda khusus.

b) Alat Telusur

Untuk menelusur atau mencari jejak informasi diperlukan alat telusur. Alat telusur tersebut adalah terdiri dari:

- Katalog Perpustakaan, yang terdiri dari nama pengarang buku, kata pertama judul buku, subjek atau isi buku.
- Indeks Artikel Majalah. (Berawi, 2012, pp. 52–56)

3. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pengembangan Koleksi Perpustakaan (*Library Collection development*) merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan melalui penyediaan bahan perpustakaan yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan merupakan suatu peran penengah (*intermediary*) yang mempertemukan antara kebutuhan pemakai dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan, artinya perpustakaan adalah suatu lembaga yang mempertemukan antara dua pemustaka, yaitu sebagai pencari informasi dengan penulis informasi melalui karya yang ditulisnya. Sesungguhnya Perpustakaan harus mampu menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada dan juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitar melalui proses penyediaan bahan Bacaan (Wiji Suwarno, 2007, p. 15).

Koleksi yang baik hanya berasal dari pemilihan bahan perpustakaan yang baik pula. Untuk itu diperlukan kebijakan yang memandu pengembangan koleksi. Dengan kebijakan pengembangan koleksi, yang secara resmi disahkan oleh pimpinan lembaga ybs, perpustakaan memiliki pegangan untuk mengembangkan koleksinya. Selain itu, perpustakaan juga akan memiliki kekuatan resmi untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun diluar lembaganya. Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu, yang harus dipegang teguh. Untuk perpustakaan perguruan tinggi misalnya, perpustakaan harus menjaga agar koleksinya berimbang sehingga mampu memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa dan peneliti. Demikian pula kebutuhan kurikulum perlu diperhatikan. Sebab itu asas pengembangan koleksi perlu diperhatikan dalam memilih bahan perpustakaan, antara lain kerelevanan, berorientasi kepada kebutuhan pengguna, kelengkapan, kemutakhiran dan kerjasama.

Pengembangan koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan

jenis bahan pustaka lainnya. Menurut ALA *Glossary of Library and Information Science* (1983). Pengertian Pengembangan koleksi adalah:

Pengembangan koleksi meliputi kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan pengguna perpustakaan, peneliti, professor, kakelti, kepala pusat P4. Pengembangan koleksi didasari asas berikut diantaranya :

- a. Kerelevanan : Koleksi hendaknya relevan dengan penelitian, baik penelitian laut maupun penelitian umum daratan, berguna bagi masyarakat, pengusaha dibidang perikanan, para professor, tenaga ahli. Dilihat pula dari jenjang pendidikan yang ada (S1, S2, S3).
- b. Berorientasi pada Kebutuhan Pengguna Pengembangan koleksi harus ditunjukan pada pemenuhan kebutuhan pengguna. Pengguna perpustakaan P4 adalah, peneliti, para profesor, Tenaga Ahli di bidang perikanan, staf/karyawan kantor dan mahasiswa.
- c. Kelengkapan Koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku saja melainkan dilengkapi juga dengan majalah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, majalah, dan lain-lain
- d. Kemutakhiran Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.
- e. Kerja Sama Koleksi hendaknya hasil kerjasama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, peneliti, profesor, tenaga ahli di bidang kelautan dan perikanan. Dengan kerjasama, diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna. (Gunawan, 2016, p. 33)

4. Pemanfaatan Koleksi BI Corner

a. Pengertian Koleksi

Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul dan kemutakhirannya (*up to date*). Indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi. Koleksi perpustakaan sangat beraneka ragam. Dari segi isi atau subjek terdapat koleksi fiksi atau nonfiksi. Koleksi non fiksi adalah koleksi yang bersifat ilmiah atau mengandung ilmu pengetahuan yang ditulis berdasarkan data dan fakta sedangkan koleksi fiksi adalah karya yang bersifat khayalan atau imajinasi pengarangnya. Di antara kedua jenis tersebut, terdapat pula koleksi fiksi ilmiah (*science fiction*), yaitu gabungan antara keduanya, karya ilmiah yang ditulis fiksi atau sebaliknya karya fiksi yang didukung dengan beberapa data dan fakta ilmiah. Melihat dari wadah dan penciptaannya, koleksi terdiri dari:

- 1) Bahan tercetak (*printed*), seperti: buku, majalah, surat kabar, tesis, skripsi, selebaran dan lain sebagainya yang dicetak berbasis kertas.
- 2) Bahan terekam (*recorded*), seperti : kaset, vidio, disket, CD-ROM, bahan pandang dengar (*audio visual*), multimedia dan lain sebagainya yang direkam dalam berbagai media misalnya di atas pita magnetik
- 3) Bahan terpasang (*online*), di mana secara fisik tidak ada di perpustakaan, tetapi dapat diakses melalui jaringan teknologi informasi. E-books, E-journals adalah contoh koleksi terpasang. Karena itu pula lahir dari istilah perpustakaan tanpa dinding (*library without wall*), perpustakaan maya (*virtual library*), perpustakaan elektronik (*electronics library*), perpustakaan digital (*digital library*) dan lain sebagainya. (Rachman Hermawan, 2006, pp. 17–18)

Dampak penggunaan teknologi informasi dalam penerbitan menghasilkan banyak karya yang berbentuk digital dan di masa mendatang diramalkan bentuk digital ini akan mendominasi penerbitan. Namun demikian, di negara berkembang

seperti Indonesia kebutuhan terhadap terbitan berbasis kertas masih akan tetap dominan. Koleksi digital sangat baik untuk menyimpan dan mencari kembali, tetapi tidak nyaman dalam penggunaannya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa media cetak tidak akan pernah tergantikan hanya dilengkapi dengan media elektronik.

Apabila koleksi perpustakaan didominasi oleh bentuk elektronik, perpustakaan harus selalu menyediakan dan merawat sarana untuk membacanya. Kalau tidak, masalah yang akan muncul di kemudian hari adalah tidak tersedianya sarana tersebut, sedangkan koleksi masih tersimpan di perpustakaan. Pengalaman yang ada sekarang, karya yang disimpan dalam disket ukuran 5 ¼ inci sudah sulit mencari komputer yang dapat membacanya, bahan disket 3½ inc pun sudah mulai ditinggalkan dan menggunakan "*flash disc*" yang hanya sebesar telunjuk. Buku, naskah, manuskrip yang ditulis puluhan bahkan ratusan tahun lalu masih dapat dibaca sekarang, karena tidak memerlukan perangkat keras tertentu kecuali mata dan keahlian membaca tulisan lama tersebut.

b. Tujuan dan Fungsi Koleksi

Tujuan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung kepada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut. Fungsi koleksi adalah bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang sangat membutuhkan informasi yang dibutuhkan. Menurut buku Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi dengan tujuan:

- 1) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan sivitas akademika perguruan tinggi induknya.
- 2) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi penanyaunya
- 3) Memiliki koleksi bahan dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi tersebut

- 4) Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya
- 5) Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Berdasarkan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (1994, p. 40), fungsi perpustakaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Fungsi pendidikan

Koleksi berfungsi untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis atau tingkat program yang ada.

- 2) Fungsi penelitian

Koleksi berfungsi untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan yang ilmu pengetahuan yang mutakhir.

- 3) Fungsi referensi

Fungsi ini melengkapi kedua fungsi diatas menyediakan bahan-bahan referensi di berbagai bidang dan alat-alat bibliografis lainnya yang diperlukan untuk penelusuran informasi.

- 4) Fungsi umum

Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan pemustaka dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan penelitian serta sebagai referensi dalam melakukan penelusuran informasi. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki tujuan mengumpulkan dan memiliki koleksi serta informasi lain yang dibutuhkan sivitas akademika perguruan tinggi, koleksi harus lengkap dan relevan dengan kebutuhan setiap program studi perguruan tinggi.

c. Jenis Koleksi

Koleksi atau bahan pustaka menjadi salah satu hal yang menjadi sorotan pemustaka di perpustakaan karena bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi disimpan dan disajikan oleh perpustakaan, koleksi perpustakaan yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi.

1) Koleksi Cetak

a) Pengertian Koleksi Cetak

Menurut UU RI No. 4 Tahun 1990 Pasal 1 Koleksi cetak adalah semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual dan atau artistic yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur, dan sejenisnya yang diperuntukkan untuk umum.

b) Jenis-jenis koleksi cetak

Menurut Almah (2012, p. 25), secara garis besar berbagai jenis koleksi bahan pustaka, hasil karya pikiran manusia yang dituangkan kedalam berbagai jenis media, baik tercetak maupun non cetak yaitu:

1. Buku
2. Terbitan Berseri
3. Koleksi buku teks
4. Koleksi referensi
5. Koleksi laporan penelitian
6. Koleksi terbitan pemerintah
7. Koleksi jurnal

1. Koleksi Digital

a. Pengertian Koleksi Digital

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam

berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

b. Jenis teks digital

1. RTF (*Rich Text Format*).
2. PDF (*Portable Document Format*)

c. Jenis video / film digital

1. MPEG
2. Digital Video Broadcasting

d. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berartisuatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan atau menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan (Hasan, 2005, p. 711).

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (in library use) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi untuk digunakan diluar perpustakaan (out library use). Dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan, pemustakabiasanya menggunakan cara-cara umum yang dapat dilihat dari kebiasaan mereka. Adapun cara memanfaatkan koleksi perpustakaan yang biasanya dilakukan oleh pemustaka menurut Zulkarnaen (1997, p. 45) yaitu :

1) Meminjam koleksi

Di mana setelah mendapatkan buku yang diinginkan, biasanya pemustaka melakukan peminjaman koleksi pada meja sirkulasi, pustakawan sirkulasi akan mencatat identitas buku yang dipinjam kemudian menetapkan tanggal pengembalian buku, buku tersebut juga bisa diperpanjang setelah masa pengembalian habis.

2) Membaca koleksi di tempat

Bagi pemustaka yang hobinya membaca atau ingin mendapatkan pengetahuan tentang beberapa hal maka dapat membaca beberapa buku di perpustakaan.

3) Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi.

Selain meminjam dan membaca di tempat, pemustaka juga dapat memanfaatkan koleksi dengan cara mencatat informasi yang penting sesuai dengan kebutuhan informasinya.

4) Memanfaatkan jasa fotocopy

Untuk membuat duplikat atau salinan informasi yang diinginkan, pemustaka dapat menggunakan jasa fotocopy. (Efriza et al., 2015, p. 47)

e. Pentingnya Keberadaan BI Corner

BI Corner merupakan layanan yang berisikan hal-hal seputar Bank Indonesia dimana koleksi yang disediakan pada layanan corner ini merupakan bantuan dari Bank Indonesia. BI Corner merupakan salah satu bentuk layanan yang dapat dijumpai di beberapa perpustakaan yang statusnya sudah bekerja sama dengan Bank Indonesia. Layanan ini menyediakan koleksi-koleksi yang beragam seperti buku-buku, koleksi digital, terbitan berkala yang berisikan tentang perekonomian, perpajakan Indonesia. Sumber-sumber informasi yang tersedia tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan bahan ajar, dan kajian riset khususnya dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas dan kebijakan-kebijakan Bank.

BI Corner bertujuan untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, terutama di bidang ekonomi dan keuangan; mengenalkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat penerima manfaat BI Corner akan tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, serta menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca. Untuk itu, salah satu komponen BI Corner adalah penyediaan 200 judul buku berbahasa Indonesia dan 50 judul buku berbahasa Inggris. Selain itu, fasilitas yang disediakan untuk BI Corner ini adalah: rak buku, meja komputer dan PC, layar LED, standing lamp, karpet, tanaman hias serta sofa.

BI Corner merupakan sarana untuk mendapatkan informasi bagi pencari informasi khususnya bagi masyarakat yang berlatar belakang ekonomi baik mahasiswa maupun dosen, koleksi BI Corner juga dapat membantu pemustaka

dalam memenuhi kebutuhan referensi. Dengan adanya BI Corner di perpustakaan Perguruan Tinggi diharapkan masyarakat yang berada di lingkungan akademis dapat mengakses informasi dan perkembangan BI secara aktual. Selain mengakses informasi, keberadaan BI Corner ini dapat memberikan pengaruh positif bagi institusi sebagai lembaga pengelola pendidikan, BI Corner berdampak positif pada perolehan akreditasi institusi serta terciptanya generasi muda yang aktif diberbagai kegiatan untuk mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan tujuan terbentuknya BI Corner.

f. Latar Belakang Terbentuknya BI Corner

Dalam rangka usaha Bank Indonesia untuk mengupayakan secara terus menerus pemahaman yang benar kepada masyarakat tentang keberadaan dan perannya terhadap perekonomian Indonesia melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi, BI berinisiatif untuk memperkuat edukasi masyarakat di bidang ekonomi melalui penyediaan sarana Pojok Baca atau yang disebut dengan “BI Corner”. BI Corner dilatar belakangi oleh kesadaran Bank Indonesia bahwa upaya pencapaian visi untuk menjadi lembaga bank sentral yang kredibel bukanlah sesuatu yang mudah. Kebijakan-kebijakan bank sentral yang menitikberatkan pada upaya stabilitas ekonomi seringkali belum dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa kebijakan BI kurang menyentuh aspek kehidupan masyarakat rumah tangga secara langsung.

Sementara itu, diluar konteks ‘*core business*’, BI memiliki Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang juga diarahkan untuk lebih fokus pada program-program pemberdayaan ekonomi rumah tangga (*household economy*). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga dapat dilakukan secara langsung atau melalui penciptaan *change agent* ekonomi rumah tangga. Dengan anggota keluarga yang memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik diyakini dapat mendorong perbaikan kualitas ekonomi rumah tangga. Pada tahap awal, BI Corner akan difokuskan pada Perguruan Tinggi dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam bentuk Pojok Baca dan Dongeng PAUD. Pada tahun 2016, BI Corner sudah merambah Sekolah Menengah Atas/Sederajat. Pada tahun 2024, diharapkan dapat terbangun 1.000 BI Corner di semua level pendidikan

termasuk PAUD serta perpustakaan daerah maupun sarana publik strategis lainnya. Program ini merupakan bagian dari tema unggulan PSBI yang bertajuk "Indonesia Cerdas". (Association of Indonesian School Informations Professionals, n.d.)

5. Sumber Informasi

a. Pengertian Informasi

Informasi juga bisa diartikan sebagai hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena (Yusup dan Subekti 2010, p. 1). Selain itu Pawit M. Yusup (2012, pp. 188-189) juga menambahkan bahwa informasi itu bermacam ragam jenisnya, fungsinya, juga manfaatnya, karena hampir tidak seorangpun yang tidak membutuhkan informasi walau sekecil apa pun kebutuhan tersebut. Informasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni informasi lisan dan terekam, pada umumnya informasi lisan merupakan informasi yang diterima melalui apa yang diucapkan dan kemudian didengar, sedangkan informasi terekam pada dasarnya bahwa hanya informasi terekamlah yang paling bermanfaat dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik oleh manusia perorang atau sesama anggota masyarakat. Informasi terekam dibedakan lagi antara yang tidak ilmiah dan ilmiah di mana informasi yang tidak ilmiah merupakan informasi biasa yang banyak tersedia di mana-mana seperti informasi tentang meninggalnya seseorang yang dimuat di surat kabar dan lain sebagainya. Sedangkan informasi ilmiah yaitu rekaman informasi yang dirancang secara khusus atau yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian untuk pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan informasi tetapi juga sekaligus menghasilkan informasi, sebagai konsekuensi dari adanya perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat pula sehingga orang sering mengatakan adanya ledakan pengetahuan menimbulkan ledakan informasi.(Pawit M. Yusup, 2010, pp. 5–6)

b. Tujuan dan Fungsi Sumber Informasi

Adapun tujuan sumber informasi yaitu :

- 1) Memungkinkan pemustaka menemukan informasi dengan cepat dan tepat.
- 2) Memungkinkan pemustaka melakukan penelusuran literatur atau informasi dengan pilihan yang luas
- 3) Memungkinkan pemustaka menggunakan koleksi referensi dengan tepat.

Menurut Sulistyono-Basuki (1991, p. 159) sumber informasi bertujuan memberikan informasi kepada pemakainya dengan mempersiapkan jawaban pertanyaan yang masuk dan juga dapat bertindak selaku konsultan yang bekerja untuk memecahkan masalahnya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pusat informasi dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakainya dalam bidang subjek khusus dengan menyediakan data dan informasi yang telah diseleksi, selain itu dapat bertindak pula sebagai konsultan yang bekerja untuk memecahkan masalah. (Auliyah, n.d, p. 5)

Dalam menyelenggarakan tugasnya, sumber informasi mempunyai fungsi sebagai sumber informasi yaitu :

- 1) Fungsi informasi yaitu memberikan jawaban atas kebutuhan pemustaka akan informasi. Agar jawaban dapat diberikan secara tepat, seorang petugas layanan rujukan harus mengetahui latar belakang dan tujuan pemakai.
- 2) Fungsi bimbingan yaitu memberikan bimbingan perpustakaan kepada pemakai. Bimbingan perpustakaan diberikan kepada pemakai dengan maksud agar pemakai dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan efisien. Misalnya bagaimana memilih dan menggunakan bahan rujukan, bagaimana memilih bahan bacaan yang sesuai serta bagaimana menggunakan katalog dan lain-lain. Bimbingan dapat pula berupa nasihat pekerjaan, bimbingan dalam belajar mandiri (*self education*), nasihat tentang teknik keterampilan dan sebagainya.
- 3) Fungsi intruksi yaitu memberikan instruksi atau arahan kepada pemakai perpustakaan mengenai penggunaan perpustakaan secara umum atau penggunaan sumber bibliografi dan koleksi referensi lainnya.

- 4) Fungsi supervisi yaitu melakukan supervisi terhadap pengaturan personel, koleksi, ruangan, jam layanan, tata tertib dan sebagainya.
- 5) Fungsi bibliografi yaitu membuat sarana temu kembali informasi seperti indeks artikel majalah, bibliografi, abstrak, panduan literatur dan katalog.
- 6) Fungsi evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap sumber referensi dengan memperhatikan otoritas, ruang lingkup, susunan bahan referensi, format serta tujuan dan sasaran perpustakaan. (Riva Rahmah, 2018)

c. Sumber Informasi Perpustakaan

Dalam Sutarno (2008, p. 178) juga menyebutkan bahwa pusat informasi merupakan pusat penerangan yaitu suatu lembaga yang mengelola dan memberikan layanan informasi kepada pemakai jasa. Selain itu Sulisty-Basuki (2004, p. 89) menjelaskan perpustakaan dan sumber informasi ialah badan atau lembaga yang sama-sama membantu ilmuwan dalam memperoleh informasi yang ada pada koleksi yang dimiliki kedua lembaga tersebut. Kedua lembaga ini bertugas mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi ilmiah, menganalisis dan mengolahnya kedalam bentuk yang sesuai untuk simpan dan penelusuran, menyediakan tempat penyimpanan dan penyebaran termasuk temu balik informasi.

Informasi dapat ditemukan, digunakan dan diciptakan dimana saja, kapan saja dan dalam bentuk sumber apapun, informasi itu dapat diperoleh di mana-mana; di pasar, di sekolah, di rumah, di lembaga-lembaga atau organisasi komersial, dalam bentuk apa saja seperti; buku-buku, majalah, surat kabar dan juga di perpustakaan atau di tempat-tempat lain. semua informasi tersebut, terutama yang sudah disimpan dalam rekaman, sebagian besar disimpan di lembaga-lembaga informasi seperti perpustakaan, baik perpustakaan yang berada pada lembaga formal maupun perpustakaan yang berada di rumah. Sebagaimana diketahui bahwa konsep perpustakaan yang tampak dalam kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluaskan informasi untuk kepentingan penggunaan bagi masyarakat banyak karena unsur pemanfaatannya dilakukan secara berulang dan terus menerus maka segi-segi keawetan dan pemerataannya sangat diperhatikan oleh perpustakaan. Oleh karena itu di sini berlaku fungsi

pelestarian informasi dari perpustakaan. Fungsi tersebut kemudian berkembang menjadi fungsi untuk melestarikan hasil budaya bangsa, melalui perpustakaan, segala jenis informasi mengenai hasil karya manusia dari suatu daerah terekam, wajib disimpan kopiannya di Perpustakaan Nasional.(Yusup, 2007, pp. 16-17)

Bahan referensi umum atau *reference source* disebut juga koleksi referensi. Dalam *American Library Association Glossary of Library Terms* disebutkan dua definisi untuk bahan referensi yaitu: *pertama* sebuah buku yang disusun, diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan dan *kedua* sebuah buku yang penggunaannya terbatas dalam gedung perpustakaan.(Hartono, 2016, p. 18). Sumber informasi dapat berupa dokumen tercetak maupun noncetak. Sebuah dokumen yang merupakan sumber informasi berdasarkan ketajaman dalam sebuah dokumen dapat dibagi menjadi tiga, antara lain:

- 1) Sumber primer, yaitu dokumen yang disiapkan oleh pengarang, berisi informasi mengenai penelitian yang dilakukan sendiri, penelitian mengenai aplikasi sebuah teori baru, penjelasan sebuah teori dalam semua bidang ilmu pengetahuan. Yang termasuk dokumen primer adalah ensiklopedi, kamus, almanak dan buku tahunan, laporan penelitian, biografi dan sumber geografi, dan buku teks.
- 2) Sumber sekunder, yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, merupakan dokumen yang mengacu ke dokumen primer karena isinya adalah deskripsi dan informasi tentang dokumen primer. Yang termasuk dokumen sekunder ialah bibliografi, katalog, majalah indeks, majalah abstrak.
- 3) Sumber tersier, yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen sekunder. Dokumen tersier mengumpulkan, menyarikan, dan memindahkan informasi yang semula ada pada dokumen sekunder atau dapat pula dokumen primer kemudian diolah kembali sesuai dengan keperluan pemakai. Yang termasuk dokumen tersier adalah buku ajar, direktori, panduan literatur, bibliografi dari bibliografi.

Pendapat yang sama datang dari Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti (2010,pp. 8-9) membagi jenis sumber informasi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Sumber informasi primer, yaitu memuat informasi yang diterbitkan pertama kali daripenerbit atau dari sumbernya secara lengkap dan asli, misalnya tulisan dalam majalah, surat kabar, laporan hasil penelitian, kertas kerja, monografi, laporan hasil seminar, buku teks, buku pedoman, tesis dan disertasi.
- 2) Sumber informasi sekunder, yaitu memuat informasi yang bertujuan untuk membuka informasi primer. Sumber informasi ini bukan dihasilkan dari sumber pertama yang menerbitkannya atau menggagasnya, namun hanya sebagai alat untuk menelusuri lebih lanjut tentang keberadaan informasi primer. Contohnya abstrak, indeks, artikel yang dibukukan, kartu katalog, file bibliografi, dan terjemahan.
- 3) Sumber informasi tersier, yaitu keterangan atau tulisan dari sumber tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menelusuri sumber-sumber informasi sekunder. Contohnya katalog bahan-bahan referensi, dan katalog indeks suatu bidang ilmu tertentu.

Teori Pemanfaatan Koleksi

Teori pemanfaatan koleksi menurut Handoko yang dikutip dalam penelitian Keni Hesti Handayani dengan judul Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta menyatakan bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal :

Faktor internal meliputi :

- 1) Kebutuhan

Yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan pemustaka akan informasi.

- 2) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Faktor Eksternal meliputi :

- 1) Kelengkapan koleksi
- 2) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna
- 3) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.(Keni Hesti Handayani, 2007, p. 28)

Dari penjelasan di atas dapat menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan dalam pencarian kembali. Pemanfaatan pada penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi BI Corner yang difasilitasi oleh Bank Indonesia di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi. Pemanfaatan koleksi BI Corner dapat dikatakan efektif apabila koleksi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sebagai sumber informasi.

Banyak faktor untuk menilai keberhasilan suatu perpustakaan diantaranya dengan melihat tingkat pemanfaatan koleksi yang dikelolanya. Cara pertama untuk melihat tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan Perguruan Tinggi dengan melihat tingkat keterpakaian koleksi yang dilakukan secara langsung dengan dibaca di tempat atau dipinjam serta diakses melalui media secara online dengan internet. Cara kedua dengan melihat seberapa jauh pemustaka menggunakan koleksi perpustakaan sebagai referensi dalam penulisan ilmiah seperti untuk tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi. *American Library Association* (ALA, 1990) menyebutkan bahwa kriteria yang paling fundamental bagi perpustakaan Perguruan Tinggi koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi primer pemustakanya. Saunders, 1983 menyatakan bahwa perpustakaan harus memahami kebutuhan informasi sivitas akademika, yakni bahan literatur apa yang secara faktual dibaca (*in fact read*) dan apa yang seharusnya dibaca (*ought to read*). Salah satu cara untuk memahami kebutuhan informasi pemustaka tersebut dengan melakukan evaluasi koleksi.(Arif, 2017)

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan sebelumnya akan di cantumkan dalam bentuk tabel, kajian yang mempunyai keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Skripsi : Nanda Yuliwardani, 2018 dengan judul pengaruh pemanfaatan koleksi BI Corner terhadap pemenuhan referensi perkuliahan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh pemanfaatan BI Corner terhadap pemenuhan referensi perkuliahan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah terletak pada jenis penelitian dan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah koleksi BI Corner terdapat pengaruh terhadap pemenuhan referensi perkuliahan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka dan untuk mengetahui apakah kendala pemanfaatan BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka.
2. Jurnal : Juznia Andriani, 2015 dengan judul Layanan kid's corner di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyediaan layanan kid's corner dengan desain ruangan yang nyaman serta tersedianya beragam jenis koleksi lengkap yang difasilitasi untuk anak-anak dan remaja dapat menjadi daya tarik pengguna untuk mengunjungi perpustakaan, kid's corner juga dimanfaatkan pengguna sebagai tempat pembelajaran di luar sekolah. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan yang akan dilakukan sekarang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menggambarkan pemanfaatan koleksi layanan corner yang difasilitasi

oleh perpustakaan, hanya saja terdapat perbedaan pada jenis layanan yang disediakan.

3. Jurnal : Elvina Agustina Sari dan Desriyeni, dengan judul Layanan Corner di Perpustakaan Universitas Andalas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah layanan corner di Perpustakaan Universitas Andalas, untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada masing-masing layanan corner di Perpustakaan Universitas Andalas, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada padamasing-masing layanan corner di Perpustakaan Universitas Andalas. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sekarang memiliki tujuan yang sama hanya saja di dalam penelitian di perpustakaan Universitas Andalas terdapat banyak jenis layanan corner sedangkan di perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi hanya terdapat satu layanan corner yaitu BI Corner.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan untuk menggambarkan kondisi ruangan, koleksi, dan pemanfaatan BI Corner di Perpustakaan, atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Penelitian ini hanya mendeskripsikan makna data atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti yang terjadi dilapangan, pemaknaan fenomena ini didapat berdasarkan kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisis permasalahan yang terjadi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan informasi peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif bertujuan mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. (Sugiyono, 2010)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, di Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing Kota Medan. Penelitian dilakukan selama 1 bulan.

Jadwal Persiapan dan Aktivitas Peneliti Tahun 2019

No	Kegiatan	Maret-April				April-Juni				Juli				Agust		
		2	3	4	1	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan proposal															
2	Penyusunan instrumen penelitian															
3	Mulai memasuki lapangan															
4	Proses pengumpulan data di lapangan															
5	Analisis data															
6	Pembuatan hasil laporan penelitian															
7	Penyempurnaan skripsi															

Tabel 1 : Jadwal Persiapan dan Aktivitas Peneliti Tahun 2019

C. Subjek Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik di mana informan dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti agar tujuan penelitian dapat dicapai, peneliti mengambil sample secara sengaja dengan kriteria yaitu :

1. Informan terdiri dari pemustaka yang merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi yang berasal dari Fakultas Ekonomi.
2. Informan terdiri dari laki-laki dan perempuan, karena laki-laki dan perempuan tentu memiliki perbedaan dalam hal memanfaatkan.
3. Informan merupakan pemustaka yang sering memanfaatkan sarana BI Corner minimal satu kali dalam seminggu yang dapat dilihat dari daftar buku kunjungan.
4. Informan merupakan pustakawan yang ditugaskan dibagian BI Corner.
5. Informan merupakan kepala perpustakaan selaku yang mengatur kebijakan perpustakaan.

Berikut adalah nama-nama informan

Informan	Tanggal Wawancara	Nama Informan	Jurusan
1	18 Juni 2019	Ryan Fadillah	Ekonomi Pembangunan
2	18 Juni 2019	Alda	Ekonomi Pembangunan
3	24 Juni 2019	Siska	Akuntansi

Tabel 6 : Daftar Identitas Informan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan ialah menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Dikemukakan oleh Nasution, 1996 teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan

terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan sistem sosial serta konteks tempat kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung fenomena yang terdapat di lapangan secara rinci khususnya tentang pemanfaatan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, teknik ini digunakan untuk melengkapi data serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti yaitu terkait dengan:

- a. Kondisi BI Corner yang meliputi kondisi ruangan dan kelengkapan fasilitas.
- b. Penerapan yang dilakukan perpustakaan mulai dari strategi, sistem yang digunakan perpustakaan dalam pemanfaatan BI Corner sebagai sumber informasi di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada informan dalam bentuk pertanyaan lisan. Teknik ini sangat diperlukan untuk mengungkap bagian terdalam yang tidak dapat terungkap lewat angket. Alat yang digunakan dalam teknik ini berupa recorder, panduan wawancara dan catatan penelitian. Menurut Soehartono, 2002, 67 wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan oleh peneliti dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. (Hikmat, 2014, p. 79). Dalam penelitian ini peneliti mengambil informasi secara mendalam dengan teknik tanya jawab antara peneliti dan informan mengenai pemanfaatan BI Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, adapun objek wawancara adalah pemustaka dan pustakawan yang ada di perpustakaan. Wawancara akan diajukan kepada :

- a. Kepala perpustakaan
- b. Pustakawan bagian BI Corner
- c. Pemustaka perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang

berkaitan dengan penelitian. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat. Data yang bersifat dokumen ini terutama lebih difokuskan pada masalah penelitian diantaranya mengenai sejarah kelembagaan, daerah penyebaran, kewilayahan, kependudukan, agama dan lain yang berkaitan dengan objek penelitian(Hikmat, 2014, p. 79). Dalam penelitian ini dokumentasi juga diperlukan untuk melengkapi data dari penelitian yang akan dilaksanakan adapun data yang dibutuhkan berupa :

- a. Data koleksi buku di BI Corner
- b. Sejarah BI Corner di perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi dan data lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Reduksi data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana diketahui reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis, beraneka penyajian ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari surat kabar sampai layar computer, dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi data apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.(Miles, 1992) penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih mudah untuk dipahami sehingga mudah untuk rencana kerja selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur, sebab akibat dan proposisi, kemudian penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif sering sulit untuk mengungkapkan “Keabsahan informasi” untuk mengatasi hal tersebut perlu menggunakan bermacam-macam teknik. Teknik check dan recheck ini disebut dengan teknik “Triangulasi”. Denzin (1978) dalam Meleong (2000) menyatakan bahwa ada beberapa macam teknik triangulasi : *pertama*:membandingkan hasil penelitian dengan sumber lain. *Kedua*, membandingkan hasil penelitian dengan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis yang berbeda atau membandingkan dengan perhitungan beberapa data yang lain dengan menggunakan metode analisis yang sama.

Dalam penelitian sosial yang sifatnya terbuka, hasil suatu penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Untuk itu kita perlu waspada dan

menurut Patton (1987) terdapat dalam Moleong (2000) perlu dicek dengan menggunakan metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi jenis lain adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melaksanakan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Perlu pula dicatat sekalipun masing-masing penelitian menggunakan metode penelitian yang sama tetapi menurut Brannen (2002) biasanya membawa sudut pandang lain kedalam penelitian yang bisa mempengaruhi cara memandang data. (Taher, 2009)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi berada di bawah naungan Yayasan Prof. DR. H. Kadirun Yahya, yang merupakan penggabungan antara UPT Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi (UNPAB) dengan UPT Perpustakaan Perguruan Pancabudi (GUPAD). Pada awalnya perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan terpusat UNPAB dengan nama UPT. Perpustakaan UNPAB, yang mana UPT ini adalah singkatan dari Unit Pelaksana Teknis, yang ditetapkan berdasarkan SK Koordinator Perguruan Pancabudi No.148/02/07/IPB/1998 tahun 1998 tentang penggabungan perpustakaan Perguruan Pancabudi dengan perpustakaan UNPAB. Pada tahun 2003 berdasarkan SK Rektor UNPAB No.1227/14/R/0203 keberadaan UPT. Perpustakaan UNPAB diubah menjadi Unit Perpustakaan Universitas Pancabudi di bawah naungan Unit KDA(Kampus Darul Amin) dan berdasarkan SK Kepala Kampus Darul Amin No.02/111/Sk/KDA/2003 keberadaan UPT. Perpustakaan UNPAB di bawah koordinasi UPT. Laboratorium Pustaka.

Perpustakaan Universitas Pancabudi merupakan gabungan dari perpustakaan masing-masing fakultas dan memiliki satu perpustakaan sekolah, akan tetapi sejak tahun 1982 perpustakaan fakultas digabung menjadi perpustakaan terpusat, dan pada tahun 2000 perpustakaan sekolah digabung menjadi perpustakaan terpusat. Untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan efisiensi kerja, maka berdasarkan SK Rektor tahun 2005 dibentuklah lembaga perpustakaan terpadu yang berdiri dan menjadi Perpustakaan Universitas Pancabudi.

Universitas Pembangunan Pancabudi berlokasi di Jalan. Gatot Subroto Km 4,5 Medan. Gedung Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi terletak di samping Gedung Perkuliahan Fakultas Pertanian yang berlokasi di gedung D

lantai 2 dengan luas ruangan 600m². Adapun jumlah rak buku Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi adalah 18 rak dan jumlah koleksi Perpustakaan Universitas Pancabudi hingga tahun 2008 ± 17.000 judul dengan ± 27.000 eksemplar. Kepala Perpustakaan Universitas Pancabudi pertama sekali adalah Bapak Anashanavi Almarhum, dilanjutkan oleh Bapak Aswin, ST, kemudian diganti oleh Bapak Ir. Tharmizi Hakim, lalu diganti oleh Bapak Ir. Sulardi, MM dan di teruskan oleh Bapak M. Wasito, SP. hingga sekarang sedang Bapak Ir. Sulardi, MM menjadi Ka. Biro Laboratorium dan Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi. Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi mengelola, mengoleksi, merawat, dan mendayagunakan koleksi yang dimiliki.

Perpustakaan UNPAB saat ini memiliki koleksi sebanyak 31.857 judul atau 43.234 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-journal pada beberapa penerbit internasional. (<http://library.pancabudi.ac.id>)

2. Sejarah Singkat BI Corner

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara membuka BI Corner di Perpustakaan Pembangunan Pancabudi , pada tanggal 14 Juli 2017 yang diserahkan kepada kepala perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi yakni Bapak Ir. Sulardi, MM sebagai sarana dan fasilitas pendukung BI Corner dalam rangka dedikasi untuk negeri. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya BI Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi ialah karena adanya dukungan dari Dosen dan Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi dikarenakan BI Corner ini menyediakan koleksi yang up to date mengenai laporan-laporan perekonomian yang sangat membantu para pemustaka

seperti Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mencari informasi terkait perekonomian.

Pembaca diharapkan dapat memperoleh banyak sumber informasi ekonomi yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri melalui BI Corner. Dengan desain dan fasilitas ruangan BI Corner yang nyaman, disertai pelaksanaan berbagai kegiatan yang mengundang partisipasi peserta diharapkan dapat semakin menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi. Perpustakaan ini merupakan salah satu Perpustakaan yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia untuk mendapatkan bantuan fasilitas pembangunan BI Corner yang pembangunannya telah selesai pada bulan Juli 2017.

Peresmian BI Corner berlangsung, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara langsung menyerahkan fasilitas berupa seperangkat televisi, sofa, rak buku mini, karpet dan lain sebagainya, selain itu koleksi yang disumbangkan yaitu sebanyak 184 eksamplar

3. Visi, Misi, Tujuan dan Landasan Hukum Perpustakaan

a. Visi Perpustakaan

Menjadikan Perpustakaan Berbasis Digitalisasi sebagai Pusat Informasi Ilmiah Bertaraf Internasional 2033.

b. Misi Perpustakaan

- 1) Mendisain bahan perpustakaan berbasis teknologi dan informasi
- 2) Meningkatkan kompetensi/kualifikasi dan layanan perpustakaan
- 3) Menjalin kerjasama akses bahan pustaka dengan institusi perpustakaan dalam dan Luar Negeri

c. Tujuan Perpustakaan

- 1) Tersedianya Pusat Repository konten yang open akses
- 2) Tersedianya :
 - a) Layanan dan kelayakan fasilitas kebutuhan koleksi menunjang pendidikan dan penelitian/pengabdian bermutu
 - b) Akses E-Library

- 3) Tersedianya Fasilitas Informasi Akses E-Lebrary, E-Jurnal Ilmiah mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Landasan Hukum

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI, 2009.
- 2) Statuta Universitas Syiah Kuala Tahun 2002 Bagian Ketujuh Perangkat Penunjang Pasal 76 ayat ke 2 tentang Perangkat Penunjang.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perpustakaan yang baik memiliki tenaga perpustakaan yang memadai, untuk melakukan tugas-tugas yang ada di Perpustakaan. Tenaga perpustakaan merupakan orang yang berperan secara langsung dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan. Sumber daya manusia yang terdapat di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi berjumlah 7 orang yang terdiri dari :

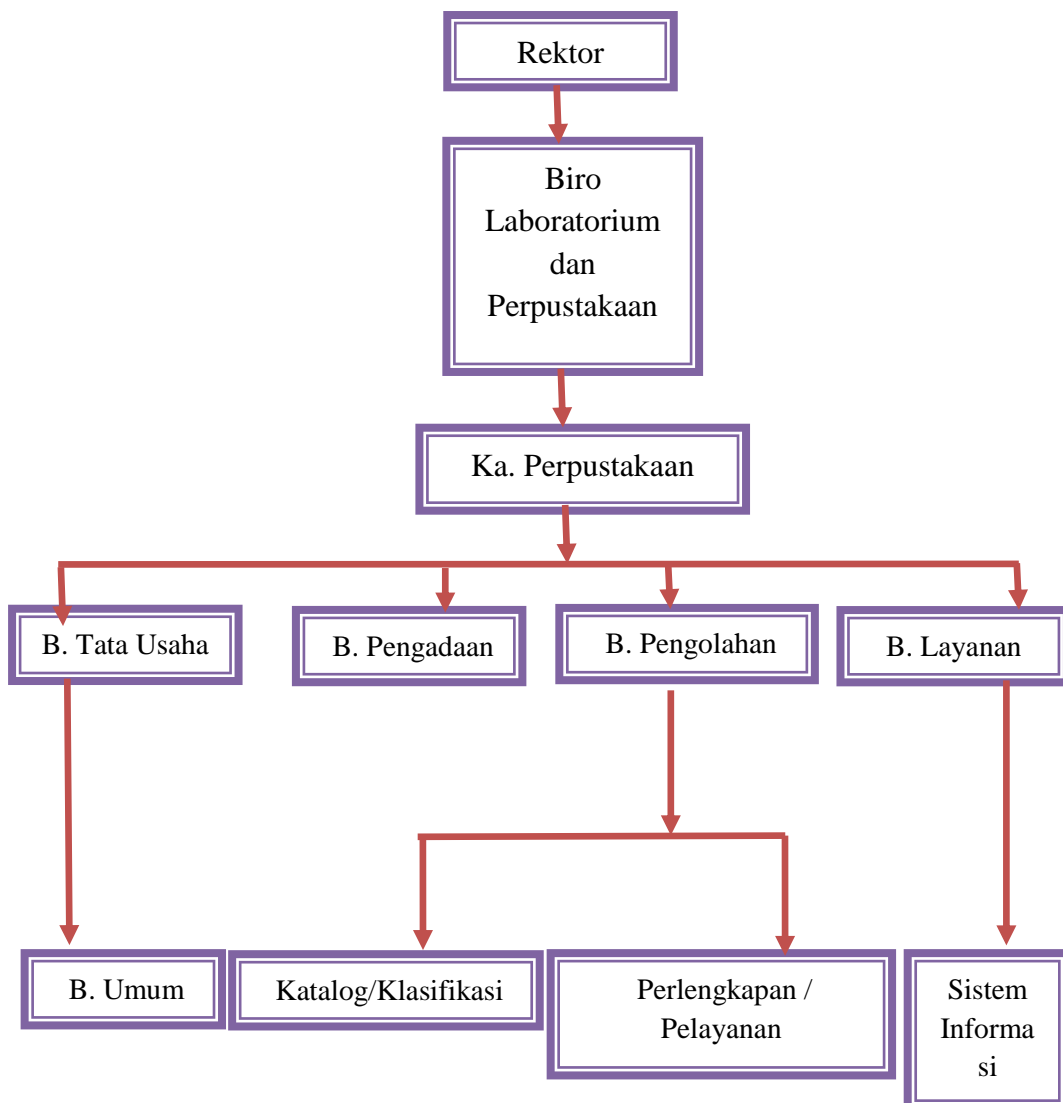
No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ir. Sulardi, MM	Kepala BLPT	Kepala Biro
2	Wasito, SP	Kepala Urusan Perpustakaan	Kepala Urusan
3	Ellyana, S. Sos	Bidang Pengadaan dan Tata Usaha	Pustakawan
4	Dessy Arisandi Hrp, AMD	Bidang Pengolahan dan Katalog & Klasifikasi	Pustakawan
5	Baniati Chaniago, AMD	Bidang Layanan	Pustakawan
6	Tekka Bancin, S.IP	Bidang Kelengkapan & Perawatan	Pustakawan
7	Sugiarjo, S.Sos, S.Pdi	Bidang Sistem Informasi & Digital	Staff

Tabel 2 : Sumber Daya Manusia (SDM)

5. Struktur Organisasi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi, baik yang berdiri sendiri maupun bagian dari organisasi yang mengoordinasikan kegiatan perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan akan menggambarkan struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja di perpustakaan (Wiji Suwarno, 2014, p. 47)

Untuk menjalankan fungsinya, Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1 : Struktur Organisasi Perpustakaan

Sumber : Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

6. Layanan Perpustakaan UNPAB

a. Jenis Layanan

Adapun layanan yang terdapat di Perpustakaan Pembangunan Pancabudi ialah sebagai berikut:

1) Layanan sirkulasi

Layanan ini digunakan perpustakaan untuk melayani pengguna dalam melakukan peminjaman buku, pengembalian buku, penyerahan skripsi dan tesis oleh mahasiswa. Peminjaman buku di perpustakaan yaitu dengan maksimal meminjam 2 buku dalam waktu 10 hari/buku, jika terlambat memulangkan buku akan dikenakan denda sebesar Rp.500/ hari. Di layanan sirkulasi ini pelayanan administrasi di lakukan juga .

2) Layanan Referensi

Layanan ini adalah layanan yang disediakan perpustakaan untuk pemustaka berupa koleksi rujukan seperti kamus, ensiklopedi, jurnal , dan lain sebagainya , yang hanya dapat dibaca di tempat tanpa boleh dipinjam.

3) Layanan BI Corner

Layanan BI Corner adalah fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan hasil kerjasama dengan Bank Indonesia, layanan ini terletak pada layanan referensi dan koleksi yang terdapat di BI Corner initerkait dengan bidang ilmu ekonomi. BI Corner ini memiliki penanggung jawab yang berasal dari pustakawan perpustakaan UNPAB di mana bertugas untuk mengolah dan mengurus segala hal yang berkaitan dengan BI Corner

4) Layanan Digital

Layanan digital ini terletak di ruang referensi, layanan ini menyediakan beberapa unit computer yang terhubung melalui kabel LAN perpustakaan. layanan ini dapat digunakan pemustaka untuk mengakses sumber informasi online.

5) Layanan Terbitan Berseri

Layanan ini sama dengan layanan referensi, koleksinya berisikan koleksi referensi , tetapi yang membedakannya dengan layanan referensi yaitu letak dan

koleksinya. Koleksi yang terdapat pada layanan ini berupa jurnal, penelitian, koran, dan majalah.

6) Layanan Karya Ilmiah

Layanan ini berisi skripsi hasil penelitian mahasiswa UNPAB dari 5 tahun terakhir, koleksi skripsi ini hanya boleh dibaca di tempat, tidak boleh di pinjam.

7) Layanan Sistem Informasi

Layanan ini dapat diakses melalui website <https://library.pancabudi.ac.id>, di website perpustakaan ini menyediakan berbagai koleksi ebook dari berbagai bidang ilmu dan juga menyediakan akses skripsi dengan bentuk digital, ejournal, dll. Perpustakaan UNPAB juga menyediakan jurnal langganan yaitu ProQuest dan Cengage dan masih ada lagi jurnal nasional seperti jurnal astronomi, jurnal hukum responsif, JAKI, jurnal perencanaan wilayah, dll.

8) Layanan Ruang Baca

Layanan ini berfungsi untuk pemustaka dalam membaca koleksi yang ada di UNPAB.

9) Layanan OPAC

Layanan ini merupakan layanan untuk mempermudah temu balik informasi pemustaka dalam menelusur informasi. Pemustaka dapat menggunakan OPAC ketika ingin mencari koleksi yang dibutuhkannya.

7. Waktu Layanan

Waktu pelayanan sirkulasi pada Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi adalah sebagai berikut :

Senin-Jumat	: Pukul 08.00 s/d 21.00 WIB
Sabtu	: Pukul 08.00 s/d 18.00 WIB

8. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka meliputi kegiatan inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian fisik bahan pustaka dan pengaturan koleksi :

- a. Inventarisasi, kegiatan ini meliputi kegiatan memeriksa, memberi stempel dan mencatat/mendaftar semua koleksi perpustakaan dalam buku induk dan diberi nomor induk. Setiap jenis koleksi dicatat dalam buku induk tersendiri seperti buku induk untuk koleksi buku, majalah, surat kabar dan lain-lain. unsur yang ada di dalam buku induk adalah nomor tanggal, nomor induk buku, judul buku, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, harga dan keterangan. Hal ini dilakukan secara manual.
- b. Katalogisasi, kegiatan ini membuat entri dalam kartu atau daftar mengenai buku dan bacaan perpustakaan lainnya yang ada dalam koleksi perpustakaan yang disusun menurut aturan tertentu.
- c. Klasifikasi, kegiatan ini menganalisa isi bahan perpustakaan atau dikenal menentukan tajuk subjek buku dan menetapkan kode/nomor kelas menurut sistem tertentu yang tepat untuk sebuah buku.
- d. Pemasukan data, kegiatan ini meliputi pengisian data bibliografis ke dalam program aplikasi.
- e. Penyediaan fisik bahan pustaka meliputi kegiatan pembuatan dan pemasangan kelengkapan fisik bahan pustaka seperti label atau tanda buku (nomor panggil/call number), label terdiri dari nomor klasifikasi, tiga huruf pertama judul buku, dan huruf pertama nama pengarang. Unsur tersebut diketik di atas kertas secara berurutan dari atas ke bawah, kemudian ditempelkan pada punggung buku.(Hartono, 2018)

9. Koleksi Perpustakaan UNPAB

a. Jenis dan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka

No	Jenis Bahan Pustaka	Tahun Terbit 2019						TOTAL	
		1-2 Tahun		3-5 Tahun		>5 Tahun			
		Terakhir		Terakhir		yang lalu			
		Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies
1	Belum Diset	1	56	10	149	2,952	4,902	2,963	5,107
2	BI CORNER	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Buku Pendukung	65	581	297	1,25	5,352	10,013	5,714	11,839
4	Buku Teks	14	156	79	500	2,626	6,744	2,719	7,4
5	Referensi	4	130	15	260	974	1,821	993	2,211
6	Umum	26	294	126	488	2,121	2,92	2,273	3,702
7	Diktat	0	0	19	19	97	95	116	114
8	Karya Ilmiah Dosen	3	0	8	0	339	321	350	321
9	Karya Intelektual	0	0	4	4	44	29	48	33
10	Karya Tulis Dosen	1	1	1	1	10	5	12	7
11	Penelitian Dosen	0	0	25	24	62	14	87	38
12	Pengabdian Masyarakat	0	0	0	0	25	17	25	17
13	Prosiding	2	0	5	1	78	76	85	77
14	Skripsi	2,279	2,25	5,63	5,52	9,741	7,159	17,652	14,923
15	Thesis	164	158	452	309	231	204	847	671
16	Tugas Akhir (D3)	35	35	134	131	625	363	794	529
17	CD	0	0	0	0	295	354	295	354
18	Disket	0	0	0	0	1	1	1	1
19	DVD	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tidak Ada	0	0	0	0	156	181	156	181

	Jenis								
Total		2,594	3,66	6,81	9,05	25,729	35,219	35,13	47,525

Tabel 3 : Jenis dan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka

b. Jumlah Bahan Pustaka Perprodi

No	Programstudi	Jumlah Buku	
		Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Agroekoteknologi	1,555	3,238
2	Akuntansi	1,038	2,731
3	Ekonomi Pembangunan	1,486	3,22
4	Ilmu Filsafat	470	973
5	Ilmu Hukum	2,958	6,606
6	Kepend. Agama Islam	598	1,037
7	Magister Ilmu Hukum	2,777	6,165
8	Magister Manajemen	699	1,272
9	Manajemen	1,44	3,304
10	Pend. Agama Islam	659	1,128
11	Perpajakan	376	753
12	Peternakan	597	1,184
13	Sistem Komputer	825	1,775
14	Teknik Arsitektur	813	1,561
15	Teknik Elektro	459	1,181
16	Teknik Komputer	804	1,722
17	Belum Diset	4,451	6,146
Total Buku		22,854	45,151

Tabel 4 : Jumlah Bahan Pustaka Perprodi

10. Koleksi BI Corner

Koleksi BI Corner meliputi koleksi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu ekonomi yang terdiri dari 184 eksamplar, berikut koleksi BI Corner :

NO	JUDUL	Pengarang Utama	Jumlah	
			Eksp	File
1	Nasionalisme di perusahaan nasionalisasi : menuju profesionalisme perusahaan BUMN perkebunan	Christian orchard perangin-angin	1	0
2	Pribadimu profesimu : temukan karir yang sempurna untuk anda berdasarkan tipe kepribadian	Paul D. Tieger	1	0
3	Tambang untuk negeri : sebuah inovasi konsep	Resvani	1	0
4	Akuntansi keuangan menengah : berdasarkan standar akuntansi keuangan terbaru	Anastasia diana	1	0
5	Visual finance : model visual satu halaman untuk memahami laporan keuangan dan mengambil keputusan dengan lebih baik	Georgi Tsvetanov	1	0
6	Islamic marketing management : mengembangkan bisnis dengan hijrah ke pemasaran islami mengikuti praktik rasulullah saw	Veithzal rivai zainal	1	0
7	Astra : on becoming pride of the nation	Yakub liman	1	0
8	Auditing dan asurans : pemeriksaan akuntansi berbasis standar audit internasional	Hery	1	0
9	Public policy :	Riant	1	0

	Dinamika kebijakan publik, analisis kebijakan publik, manajemen politik kebijakan publik, etika kebijakan publik	Nugroho		
10	Undang-undang pajak lengkap tahun 2017 : disertai undang-undang pengampunan pajak (tax amnesty)	J. Eko Lasmana	1	0
11	Operation research : teknik pengambilan keputusan optimal	Murdifin Harning	1	0
12	E-Commerce website optimization	Dan Croxen-John	1	0
13	Teori akuntansi : pendekatan konsep dan analisis	Hery	1	0
14	OJK Way : Implementasi manajemen perubahan di OJK	Muliaman D. Hadad	1	0
15	Quantity surveying : pengantar manajemen biaya dan kontrak konstruksi	Seng Hansen	1	0
16	Wealth management : produk dan analisis	Ikatan Bankir Indonesia	1	0
17	Technical analysis for mega profit	Edianto Ong	1	0
18	You are a badass at making money : master the mindset of wealth	Jen Sincero	1	0
19	Big Data : the essential guide to work, life and learning, in the age of insight	Viktor mayer-schonberger	1	0
20	How money works : the facts visually explained	-	1	0
21	The upstarts : how	Brad Srone	1	0

	uber, airbnb, and the killer companies of the new silicon valley are changing the world			
22	Di bawah bendera Pasar : dari nasionalisasi menuju liberalisasi ekonomi	Muhammad Rahmad	1	0
23	Bangkitnya enterprenur nasionalis	Abdul Latief	1	0
24	First, break all the rules : hal-hal yang dilakukan berbeda oleh para manajer terbaik dunia	Marcus Buckingham	1	0
25	Kajian stabilitas keuangan	-	1	0
26	The million dollar blog	Natasha Courtenay	1	0
27	Buku ajar hukum dagang	M Shidqon prabowo	1	0
28	The 30 day MBA in marketing	Collin Barrow	1	0
29	Islamic banking and finance in Indonesia : A critical analysis	Muhammad Shodiq	1	0
30	Hukum perbankan syariah	Akhmad Mujahidin	1	0
31	Perekonomian Indonesia	Amir Machmud	1	0
32	Strategi manajemen risiko bank	Ikatan Bankir Indonesia	1	0
33	Manajemen Investasi Islami	Veithzal rivai zainal	1	0
34	Supervisi manajemen risiko bank	Ikatan Bankir Indonesia	1	0
35	Mendirikan startup yang diburu angel investor & big fund	Hasnul Arifin	1	0
36	Pengantar hukum indonesia	Mokhammad Najih	1	0
37	Analisis SWOT : Teknik membedah kasus bisnis	Freddy Rangkuti	1	0
38	Panduan praktis	Eddy M. Leks	1	0

	hukum properti : memahami problematika hukum pertanahan, perumahan, serta pengembangannya			
39	KUHPer : Kitab undang-undang hukum perdata	Tim Viva Justica	1	0
40	Perpajakan : edisi terbaru 2016	Mardiasmo	1	0
41	Karate project management : 7 bodies of knowledge	Amin Leiman	1	0
42	Model CSR berbasis komunitas : Integrasi penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi	Mohammad Abdul Ghani	1	0
43	Managing talents : Tips & tricks	Michael Adryanto	1	0
44	Kebijakan bank sentral : teori dan praktik	Perry Warjiyo	1	0
45	101 Metode desain : Pendekatan terstruktur untuk mendorong inovasi di organisasi anda	Vijay kumar	1	0
46	Penyusunan laporan keuangan dengan MYoB v19	Rahmat hidayat lubis	1	0
47	Successful time management	Patrick	1	0
48	How to write a business plan	Brian	1	0
49	Sistem operasional manajemen distribusi : pengukuran dan analisis keuangan saluran distribusi	Mikael Hang Suryanto	1	0
50	Reinventing	Rhenald Kasal	1	0
51	The intelligent investor : ajaran-ajaran inti dalam berinvestasi	Benjamin graham	1	0
52	Panduan lengkap	Petrikor	1	0

	membuat surat-surat bisnis & perjanjian : Dilengkapi contoh surat bisnis, surat perjanjian & surat penting lainnya	immanuel		
53	PPh & PPN : Mengenal dan memahami konsep PPh serta PPN, ditinjau dari aspek perpajakan maupun akuntansi	Hery	1	0
54	Statistik : teori & aplikasi	J. Supranto	1	0
55	Statistik : teori & aplikasi	J. Supranto	1	0
56	Second chance : untuk uang, hidup dan dunia kita	Robert T. Kiyosaki	1	0
57	SAK Syariah : dalam tafsir ilmu sosial profetik	afifudin		
58	Successful project management	Trevor	1	0
59	Curse to blessing : Transformasi bojonegoro melawan kutukan alam	Rhenald Kasal	1	0
60	Soal jawab manajemen : memahami konsep dan teori manajemen secara lebih cepat, mudah, dan praktis dengan soal tanya jawab	Hery	1	0
61	Ekonomi Indonesia : dalam lintasan sejarah	Boediono	1	0
62	Blending Leadership : six simple beliefs for leading online and off	Stephen J. Valintine	1	0
63	Digital selling : How to use social media and the web to generate leads and sell	Grant Leboff	1	0

	more			
64	Microsoft PowerPoint 2016 untuk pemula	Andi		
65	The new confessions of an economic HIT MAN	John Perkins		
66	Corporate governance : menuju penguatan konseptual dan implementasi di Indonesia	Niki Lukviarman		
67	A practical guidance to : Executive Compensation Management	Yussy Santoso	1	0
68	Bank & Lembaga keuangan syariah	Andri Soemitra	1	0
69	From the perspective of strategic management knowledge, innovation, & entrepreneurship	Manerep Pasaribu	1	0
70	Why save the bankers : and other essays on our economic and political crisis	Thomas Piketty	1	0
71	How to write a marketing plan	John	1	0
72	How to write reports and proposals	Patrick		
73	Alibaba : Kerajaan yang dibangun oleh Jack Ma	Duncan Clarck	1	0
74	Small data : the tiny clues that uncover huge trends	Martin Lindstrom	1	0
75	A Passion for Leadership : Lessons on change and reform from fifty years of public service	Robert M. Gates	1	0
76	The 30 day MBA : your fast track guide to business success	Colin Barrow	1	0
77	The greats on	Jocelyn Davis	1	0

	leadership : kearifan klasik untuk para manajer modern			
78	Being Indonesian : life, strife and the pursuit of democracy in indonesia	Desi Anwar	1	0
79	The industries of the future	Alec Ross	1	0
80	How to manage people	Michael	1	0
81	MOJO : cara mendapatkannya, cara mempertahankannya, cara mendapatkannya kembali jika anda membutuhkannya.	Marshall Goldsmith	1	0
82	Gamechangers : siapkah anda untuk mengubah dunia, menciptakan strategi bisnis dan branding yang inovatif	Peter Fisk	1	0
83	Mengupas kebijakan makroprudensial	Bank Indonesia		
84	Mengoptimalkan potensi, memperkuat resiliensi	Bank Indonesia		
85	Consuming indonesia	Kurasawa Aiko	1	0
86	Ekonomi politik Internasional	Umar Suryadi Bakrie	1	0
87	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Kasmir	1	0
88	Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi	Alvin A. Arens	1	0
89	Entrepreneurship : sebuah ilmu	David S. Kodrat	1	0
90	Sebuah biografi Andy Noya : kisah hidupku	Andy F. Noya	1	0
91	Indonesia kuasa ekonomi ke-5 besar dunia sebelum tahun 2030	Muhammad Azmi		
92	Alibaba : The house	Duncan Clark		

	that jack ma built			
93	Hukum Acara Pidana	Luhut M.P. pangaribuan	1	0
94	Baca ini kamu pasti kuliah ke luar negeri di jamin 100%	Miftachuddin Arjuna	1	0
95	Notes on Strategy and techno economy : ke mana kita hendak melangkah ?	Jusman Syafii Djamal	1	0
96	Strategi membangun bisnis developer property	Property Plus Indonesia	1	0
97	Apple vs google : perseteruan korporasi besar yang melahirkan revolusi teknologi digital	Fled Vogelstein	1	0
98	Belajar finance : dengan pembahasan lugas dan sederhana	Harry Setiawan	1	0
99	Sistem informasi akuntansi : konsep dan penerapan	TMBooks	1	0
100	Konsep dasar penilaian properti	Budi Hardjanto	1	0
101	Dinamika kebijakan fiskal : merespon ketidakpastian global	Hidayat Amir	1	0
102	Heart to heart with asian leaders	John ng	1	0
103	The great workplace : Sinergi dahsyat pemimpin & karyawan untuk membangun perusahaan idaman & tempat kerja yang nyaman	Michael Burchell	1	0
104	Marketing in challenging times : entrepreneurship, productivity, creativity	Hermawan Kartajaya	1	0
105	Akuntansi Biaya : Teori & penerapannya	V. Wiratna Sujarweni	1	0
106	Guide to Organisation design	Naomi Stanford	1	0

107	Pemrograman stored procedure pada MySQL	Privida Kristiono	1	0
108	Super Forecasting : the art and science of prediction	Philip E. Tetlock	1	0
109	Memimpin	Alex ferguson	1	0
110	Business strategy : a guide to effective decision-making	Jeremy Kourdi	1	0
111	Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif : dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17	Syofian Siregar	1	0
112	Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi	Alvin A. Arens	1	0
113	Jamu LPDP : jurus ampuh dapat beasiswa LPDP	Inspira Research Center	1	0
114	When to rob a Bank : and 131 more warped suggestions and well-intended rants	Steven Levitt	1	0
115	Financial stability review	Bank Indonesia	1	0
116	Pengantar bisnis	Ismail Solihin	1	0
117	Manajemen inovasi : peluang sukses menghadapi perubahan	Wawan Dhewanto	1	0
118	Literasi Informasi : 7 langkah knowledge management	Diao Ai Lien	1	0
119	Mengapa negara gagal : why nations fail, awal mula kekuasaan kemakmuran, dan kemiskinan	Daron Acemoglu	1	0
120	Agility : bukan singa yang menegmbik	Rhenald Kasali	1	0
121	Memahami audit intern bank	Ikatan Bankir Indonesia	1	0
122	Metodologi penelitian	Wiratna	1	0

	: lengkap, praktis, dan mudah dipahami	Sujarweni		
123	Manajemen bisnis syariah : menanamkan nilai dan praktik syariah dalam bisnis kontemporer	Buchari Alma	1	0
124	Melepas perangkap impor pangan : model pembangunan kedaulatan pangan di kabupaten kaur, bengkulu	Hermen Malik	1	0
125	The lean Startup	Eric Ries	1	0
126	The investors guidebook to Equities : Equity pricing, trading, and investing	Stuard R. Veale	1	0
127	Think like a freak	Steven D. Levitt	1	0
128	Pengantar akuntansi manajemen	Hornrgen	1	0
129	Memahami akuntansi syariah di Indonesia : aplikasi pada entitas perbankan syariah, takaful, entitas syariah lainnya dan entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah	Slamet Wiyono	1	0
130	Credit management handbook : Manajemen perkreditan cara mudah menganalisis kredit	Veithzal Rivai	1	0
131	Pengantar akuntansi 1 : pendekatan siklus akuntansi	-	1	0
132	Metode riset untuk bisnis & ekonomi : bagaimana meneliti dan menulis tesis	Mudrajat Kuncoro	1	0
133	Investasi secara benar : Mengungkap rahasia	Frento T. Suharto	1	0

	FOREX			
134	Focus : Penggerak keunggulan yang tersembunyi	Daniel Goleman	1	0
135	Business crimes and ethics : konsep dan studi kasus FRAUD di Indonesia dan Global	Subagio Thajono	1	0
136	Smart trader rich investor : panduan sukses berbisnis saham bagi pemula	Ellen May	1	0
137	Manajemen sumber daya manusia	Wilson Bangun	1	0
138	Mikroekonomi edisi kedelapan	Robert S. Pindyck	1	0
139	Ekonometrika : esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews	Moch. Doddy Ariefianto	1	0
140	Pengantar akuntansi : konsep & teknik penyusunan laporan keuangan	Rudianto	1	0
141	Service management : mewujudkan layanan prima	Fandy Tjiptono	1	0
142	Prinsip-prinsip ekonomi islam	Lukman Hakim	1	0
143	White ocean strategy : Strategi Samudra Putih	Danai Chanchaochai	1	0
144	Why Nations Fail : the origins of power, prosperity, and poverty	Daron Acemoglu	1	0
145	The power of HABIT : Why we do what we do and how to change	Carles Duhigg	1	0
146	Hukum perusahaan & kepailitan	Zaeni Asyhadie	1	0
147	The art of the sale : learning from the masters about the business of life	Philip Dervers Broughton	1	0
148	The personal MBA : a world-class business education in a single volume	Josh Kaufman	1	0

149	Thinking, fast and slow	Daniel Kahneman	1	0
150	The 4 disciplines of execution	Chris Mcchesney	1	0
151	Akuntansi keuangan : International financial reporting standards-IFRS	Walter T. Harriston Jr	1	0
152	Akuntansi keuangan : International financial reporting standards-IFRS	Walter T. Harriston Jr	1	0
153	Internal Audit	Valery G. Kumaat	1	0
154	Manajemen & Strategi merek	Fandy Tjiptono	1	0
155	Dasar-dasar kewirausahaan : panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis	Hendro	1	0
156	SWOT Balanced Scorecard : teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan risiko	Freddy Rangkuti	1	0
157	Fundamental makro ekonomi	P. Eko Prasetyo	1	0
158	Visual Teams : Perangkat grafik untuk komitmen, inovasi, & performa luar biasa	David Sibbet	1	0
159	Financial revolution in action : Cara cepat melipatgandakan kekayaan anda	Tung Desem Waringin	1	0
160	Manajemen perusahaan koperasi : pokok-pokok pikiran mengenai manajemen dan kewirausahaan koperasi	Hendar	1	0
161	Bank Syariah : teori,	Amir	1	0

	kebijakan, dan studi empiris di Indonesia	Machmud		
162	Visual meetings : Bagaimana grafik, sticky notes, pemetaan ide mengubah produktivitas kelompok	David Sibbet	1	0
163	The one minute entrepreneur : the secret to creating and sustaining a successful business	Ken Blanchard	1	0
164	Pengantar matematika ekonomi : untuk analisis bisnis dan ilmu-ilmu sosial Edisi ke 13 Jilid 2	Haeussler	1	0
165	Consumer.ology : mitos riset pasar, kebenaran tentang konsumen, dan psikologi berbelanja	Philip Graves	1	0
166	Mess : panduan melakukan kesalahan dan kecelakaan	Keri Smith	1	0
167	Pengantar Manajemen	Ismail Solihin	1	0
168	Penganggaran	Rudianto	1	0
169	Property cash machine : sistem membangun kekayaan melalui properti tanpa modal	Joe Hartanto	1	0
170	The essential managers handbook : the ultimate visual guide to successful management	Gillian Andrew	1	0
172	Operations research	Siswanto	1	0
173	Operations research	Siswanto	1	0
174	Mikroekonomi	Dominick Salvatore	1	0
175	Akuntansi Lanjutan : advanced accounting	Floyd A. Beams	1	0
176	Social Intelligence : ilmu baru tentang hubungan antar-	Daniel Goleman	1	0

	manusia			
177	Financial Revolution	Tung Desem Waringin	1	0
178	Economics : An A-A guide	Matthew Bishop	1	0
179	The intelligent investor : the definitive book on value investing	Benjamin Graham	1	0
180	Good to great : Alasan sejumlah perusahaan berhasil membuat lompatan dan yang lain gagal	Jim Collins	1	0
181	Working with emotional intelligent	Daniel Goleman	1	0
182	Riset pemasaran	Freddy Rangkuti	1	0
183	Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS	V. Wiratna Sujarweni		

Tabel 5 : Daftar Koleksi BI Corner

Sumber : Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

11. Fasilitas BI Corner

Adapun fasilitas yang disediakan oleh BI Corner ialah :

- a. Ruang baca yang nyaman
- b. Fasilitas yang memadai di mana tersedia :
 - 1). Teks Book bidang ekonomi, perbankan dan keuangan
 - 2). Televisi
 - 3). Komputer dengan akses jaringan internet

12. Tata Tertib Kunjungan ke BI Corner

Adapun tata tertib yang harus dilakukan pemustaka dalam berkunjung ke BI Corner ialah sebagai berikut :

- a. Mengisi form kehadiran
- b. Dapat melihat dan membaca bahan pustaka yang tersedia di rak BI Corner
- c. Mengembalikan kembali bahan pustaka yang dibaca atau yang telah digunakan
- d. Dapat meninggalkan ruangan BI Corner.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian serta melakukan wawancara terhadap pemustaka, wawancara dilakukan dengan cara tatap muka terhadap pemustaka yang sedang memanfaatkan BI Corner, informan diwawancarai sebanyak 3 orang, adapun beberapa informan yang penulis wawancara ialah sebagai berikut :

Informan	Tanggal Wawancara	Nama Informan	Jurusan
1	18 Juni 2019	Ryan Fadillah	Ekonomi Pembangunan
2	18 Juni 2019	Alda	Ekonomi Pembangunan
3	24 Juni 2019	Siska	Akuntansi

Tabel 6 : Daftar Identitas Informan

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dan observasi lapangan maka penulis akan mendiskripsikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi.

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Berdasarkan penelitian, penulis mendapatkan hasil pemanfaatan koleksi BI Corner berdasarkan teori pemanfaatan yang terdiri dari beberapa faktor yakni faktor internal yang meliputi kebutuhan, motivasi dan faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali. Dikarenakan BI Corner belum menerapkan fasilitas sistem informasi (digital), jadi peneliti tidak melakukan penelitian terkait keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Juni sampai 29 Juni, penelitian menunjukkan bahwa koleksi BI Corner di Perpustakaan Pembangunan Pancabudi masih belum maksimal dimanfaatkan oleh pemustaka

dikarenakan koleksi yang masih sedikit dan koleksi yang ada kurang membantu pemustaka untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

a. Kebutuhan Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi BI Corner

Kulthau mengatakan bahwa kebutuhan informasi muncul karena adanya gap (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, seseorang biasanya akan mendatangi sumber-sumber informasi seperti perpustakaan, museum, pusat data informasi dan lainnya. Perpustakaan merupakan salah satu tempat di mana informasi dikelola sehingga dengan selalu mengevaluasi layanan perpustakaan diharapkan kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi.

Kalangan civitas akademika cenderung membutuhkan informasi yang lebih banyak dari pada masyarakat umumnya. Pemustaka dari kalangan civitas akademika merupakan seseorang yang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkannya, bisa jadi informasi tersebut untuk menunjang perkuliahan ataupun informasi umum lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner, pemustaka berkunjung ke BI Corner terjadi karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi yaitu kebutuhan untuk mendapatkan buku-buku atau bahan pustaka untuk mengerjakan tugas. Sebagaimana Alda dan Siska memiliki pendapat yang sama, menegaskan bahwa :

Kalau untuk mengerjakan tugas, terkadang mereka pernah sesekali memanfaatkan koleksi BI Corner ini, guna untuk menambah referensi tugas karena kebetulan juga referensi yang dicari ada di BI Corner

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa, koleksi BI Corner sudah dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai bahan referensi yang digunakan untuk mengerjakan tugas akan tetapi terdapat kata “terkadang” yang menunjukkan bahwa pemustaka hanya sesekali menggunakan koleksi BI Corner disebabkan karena kebetulan koleksi yang pemustaka butuhkan ada di BI Corner. Dengan

dimanfaatkannya koleksi BI Corner sebagai sumber informasi diharapkan pihak perpustakaan khususnya BI Corner untuk terus melengkapi kebutuhan pemustaka supaya BI Corner akan senantiasa selalu dimanfaatkan oleh pemustaka.

Selain mendapatkan buku-buku yang digunakan pemustaka sebagai referensi dalam mengerjakan tugas, untuk memenuhi kebutuhannya pemustaka juga memanfaatkan koleksi BI Corner untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka, sebagaimana Alda dan Siska memiliki pendapat yang sama, menegaskan bahwa:

BI Corner banyak menyediakan koleksi yang berkaitan dengan perekonomian, jadi mereka pernah memanfaatkan buku terkait ekonomi untuk menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan keuangan.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa koleksi BI Corner terkait koleksi perekonomian sudah dimanfaatkan oleh pemustaka, hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya BI Corner itu sendiri yaitu untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas dibidang ekonomi dan keuangan.

b. Adanya Motif Pemustaka dalam Memanfaatkan BI Corner

Motivasi berasal dari kata motif, yaitu daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan dan dorongan munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.(Hamzah B Uno. p. 3. 2008)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motif pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner, ternyata pemustaka berkunjung ke BI Corner terjadi karena adanya motif yang ingin dipenuhi, yakni karena ingin mengisi waktu kosong yang dilakukan dengan cara membaca koleksi BI Corner, sebagaimana Ryan menegaskan bahwa :

Kalau saat jam kuliah kosong saya pernah memanfaatkan koleksi seperti membaca koleksi biografi seperti biografi perjalanan Ali Baba, tapi kadang saya lebih suka memanfaatkan BI Cornernya untuk main gadget

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa motif pemustaka berkunjung ke BI Corner ialah membaca koleksi seperti biografi pengusaha yang dapat menginspirasi dirinya hal ini dilakukan untuk mengisi kekosongannya dengan cara menghibur diri membaca koleksi biografi. Selain itu pemustaka memiliki motif lain yaitu memanfaatkan BI Corner untuk main gadget dan memanfaatkan akses internet karena pemustaka merasa BI Corner merupakan tempat yang tepat untuk mendapatkan ketenangan.

Berikutnya Alda dan Siska berpendapat tentang motif mereka berkunjung ke BI Corner disebabkan karena tempat ini sangat nyaman, sebagaimana mereka menegaskan bahwa :

Mereka tidak pernah memanfaatkan koleksi BI Corner pada saat jam kosong, paling cuma duduk-duduk untuk menunggu jam kuliah berikutnya masuk karena tempat ini sangat nyaman,

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa motif pemustaka berkunjung ke BI Corner ialah mengisi kekosongan waktu dengan cara duduk-duduk sambil menunggu jadwal kuliah berikutnya masuk, itu artinya pemustaka tidak suka memanfaatkan koleksi untuk mengisi kekosongan waktunya akan tetapi lebih suka memanfaatkan fasilitas dalam melakukan aktivitas untuk menyenangkan diri.

Motif pemustaka berkunjung ke BI Corner ternyata hanya untuk memanfaatkan fasilitas BI Corner untuk mengerjakan tugas dikarenakan tempatnya sangat nyaman, hal ini ditegaskan oleh Ryan, Alda dan Siska, mereka mengatakan bahwa :

Pemustaka sering memanfaatkan BI Corner sebagai tempat dalam mengerjakan tugas, karena tempatnya yang bersih, indah, nyaman membuat pemustaka betah berada di dalamnya. Jika berada di dalam perpustakaan, BI Corner dijadikan sebagai tujuan utama untuk dikunjungi.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dapat dikatakan bahwa BI Corner menjadi tempat yang nyaman dan cocok untuk mengerjakan tugas akan tetapi selain dijadikan tempat untuk mengerjakan tugas, koleksi BI Corner juga dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai referensi dalam melengkapi tugas mereka karena koleksi BI Corner memiliki koleksi yang terkadang cocok dengan materi kuliah.

c. Kelengkapan Koleksi BI Corner

Dengan mengetahui apa saja kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan membuat pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan, ketersediaan koleksi dalam sebuah perpustakaan harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, tujuan dari ketersediaan atau kelengkapan koleksi adalah mengumpulkan, menyediakan dan melayani koleksi perpustakaan kepada pemustaka. (Mahayu Kusumaningtyas, 2013, p. 12)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kelengkapan koleksi BI Corner bahwa kelengkapan koleksi sangat mempengaruhi pemustaka dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner, akan tetapi kenyataannya koleksi yang tersedia masih kurang lengkap untuk dijadikan sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Sebagaimana Ryan menegaskan bahwa :

Saya jarang menggunakan koleksi BI Corner karena menurut saya koleksinya masih kurang lengkap, koleksi tentang tugas kuliah jarang saya dapatkan di sini, kalau untuk mendapatkan data perekonomian, dosen saya sering menyuruh saya mencari data ke lembaga tertentu misal ke Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa koleksi BI Corner tidak dimanfaatkan oleh pemustaka karena referensi untuk tugas kuliah tidak didapatkan di BI Corner itu artinya kebutuhan pemustaka tidak terpenuhi, dengan demikian sudah menjadi tugas pustakawan untuk mengutamakan kebutuhan pemustaka yaitu dengan memperbanyak koleksi dan meningkatkan promosi tentang BI Corner kepada para Mahasiswa dan Dosen terkait koleksi yang disediakan karena BI Corner tidak hanya menyediakan koleksi-koleksi umum saja melainkan juga data-data tentang perekonomian juga tersedia, dengan demikian pemustaka dapat memanfaatkannya untuk kebutuhan tugas.

Berikutnya Alda dan Siska menyatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Ryan, bahwa :

Meski terkadang koleksi di BI Corner ada yang sesuai dengan bahan mata kuliah, akan tetapi koleksi BI Corner masih kurang lengkap sehingga sulit menemukan buku yang sesuai dengan bahan tugas kuliah yang dicari. Mereka pernah menghadapi sebuah kasus di mana mereka tidak mendapatkan koleksi di rak pada layanan sirkulasi dan harapannya sangat besar untuk menemukan koleksi tersebut di BI Corner dan ternyata koleksi yang dibutuhkan tersebut tidak ada di BI Corner”

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa koleksi BI Corner tidak dimanfaatkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan informasi dalam mendapatkan referensi bagi pemustaka.

d. Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pemustaka

Peran pustakawan pada hakekatnya melakukan pelayanan manusia (*human service*) sehingga sarana pelayanan untuk mengakses informasi dalam koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemakai sangat penting dan menunjang pelaksanaan pekerjaan pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak yang bersangkutan dan dalam kerjasama. Keberhasilan perpustakaan sangat ditentukan pada layanan yang diberikan kepada pemakai, layanan perpustakaan akan semakin bermutu jika tingkat keterpakaian koleksi dan kepuasan pemakai semakin meningkat. Oleh karena itu, agar mutu perpustakaan meningkat maka

pengelola perpustakaan khususnya BI Corner harus dapat merespon kebutuhan pemustaka.(Rifauddin, 2017, p. 107)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka bahwa pustakawan cepat dalam membantu para pemustaka dalam menemukan koleksi selain itu pustakawan juga bersikap ramah kepada pemustaka sehingga pemustaka merasa dihargai dan nyaman ketika berada di BI Corner. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Ryan, Alda dan Siska, bahwa:

Pustakawan memiliki peran penting di dalam perpustakaan ini, jika pustakawan cepat, tanggap, baik dan ramah kepada para pemustaka maka pemustaka akan betah berada di dalam perpustakaan, begitu juga halnya dengan pustakawan yang ada di UNPAB, mereka membantu pemustaka dalam menemukan koleksi apabila pemustaka merasa kesulitan dalam melakukan pencarian, selain membantu menemukan koleksi pustakawan juga bersikap ramah kepada para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, hal ini yang membuat mereka betah berlama-lama berada di dalam perpustakaan

Berdasarkan pendapat di atas bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka juga mempengaruhi pemanfaatan koleksi, dilihat dari pelayanan yang diberikan membuat pemustaka merasa terbantu dalam mendapatkan informasi.

2. Kendala dalam Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di BI Corner Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, peneliti berhasil mendapatkan tanggapan informan mengenai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi. Informan menyatakan bahwa ada kendala yang dihadapi saat ingin memanfaatkan koleksi, sebagaimana Alda menegaskan bahwa:

Kalau dilihat dari penyusunan koleksinya sudah tersusun dengan rapi hanya saja kesulitan yang dialami ialah koleksi yang dicari sering tidak ditemui di sini,”

Hal yang hampir serupa ditegaskan oleh Siska, bahwa:

Kesulitan yang dialami ialah koleksi yang ada pada BI Corner ini kurang lengkap, bukunya itu-itu saja sehingga tidak menemukan koleksi yang diinginkan.

Dari pendapat di atas menyatakan bahwa suatu yang menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi ialah koleksi yang disediakan kurang lengkap sehingga pemustaka susah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan di BI Corner ini.

Hal yang berbeda disampaikan oleh pemustaka yang sedang berada di ruang referensi, dia mengatakan bahwa :

BI Corner merupakan tempat yang indah dibandingkan dengan tempat lain yang ada di dalam perpustakaan UNPAB, hal ini yang membuat pemustaka berfikir bahwa BI Corner hanya sebagai sebuah pajangan dan orang-orang tertentu saja yang bisa menggunakannya, selain itu membuat pemustaka ini tidak berani untuk duduk dan membaca buku di BI Corner ini.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner ialah ketidaktahuan pemustaka akan keberadaan dan kegunaan BI Corner, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya

promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan kepada para pemustaka sehingga pemustaka tidak tahu kegunaan BI Corner tersebut, promosi menjadi hal yang terpenting untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan, promosi bisa dilakukan pada saat user education yaitu memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam perpustakaan termasuk BI Corner dan kegunaannya.

Pendapat lain yang disampaikan oleh pustakawan yang bertanggung jawab atas BI Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi yaitu Desi Arisandi, ia menegaskan bahwa :

Untuk melengkapi koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka ialah dengan melakukan pengadaan bahan pustaka minimal setahun sekali supaya bahan pustaka yang disediakan up to date dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pemustaka, akan tetapi pihak BI Corner belum pernah melakukan kegiatan pengadaan atau penambahan bahan pustaka dan pihak Perpustakaan sudah berinisiatif minta penambahan koleksi namun belum ada tanggapan dari Pihak BI Corner sampai saat ini.

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada pemanfaatan koleksi, banyak pemustaka yang mengeluh bahwa yang menjadi kendala mereka dalam pemanfaatan koleksi ialah koleksi yang disediakan tidak up to date dan itu-itulah saja ternyata yang membuat koleksi yang disediakan tidak up to date ialah semenjak peresmian dan penyerahan fasilitas BI Corner pada tahun 2017 pihak BI Corner tidak pernah lagi melakukan kegiatan pengadaan bahan pustaka.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa adanya faktor yang mendorong pemustaka dalam melakukan pemanfaatan koleksi serta terdapat beberapa kendala dalam proses pemanfaatan koleksi sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap jawaban yang telah diberikan oleh pemustaka berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpan khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu kemudian dituangkan dalam bentuk tercetak, non cetak maupun dalam bentuk elektronik, karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sementara buku dekat dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar namun hanya saja perpustakaan bukan tempat sekolah dalam arti formal. Karena adanya kegiatan belajar yang berbeda jenjangnya, dari prasekolah hingga Universitas ditambah dengan kepentingan membaca yang berbeda-beda, maka muncullah perpustakaan dengan berbagai bentuk dan jenisnya demi menyesuaikan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan dikatakan sebagai pusatnya sumber informasi karena menyimpan banyak informasi yang dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Tentunya perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi, dan yang menjadi fokus penelitian ini ialah fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi yaitu layanan BI Corner. Penulis melakukan penelitian terhadap pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka UNPAB, penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi awal bahwa BI Corner merupakan tempat yang unik dan indah yang dapat memunculkan

ketertarikan untuk pemustaka agar memanfaatkan layanan tersebut, karena layanan ini sangat memberikan unsur-unsur kenyamanan bagi pemustaka untuk betah berada di dalamnya kemudian peneliti berasumsi secara tidak langsung seharusnya pemustaka dapat memanfaatkan secara maksimal koleksi yang disediakan oleh layanan BI Corner tersebut, akan tetapi berdasarkan observasi awal bahwa koleksi BI Corner ini kurang dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau referensi bagi pemustaka. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemustaka sangat sering berkunjung ke BI Corner, hal ini dapat dilihat berdasarkan minat kunjung pemustaka yaitu sebanyak 655 pengunjung setiap bulannya dan berdasarkan minat kunjung informan terhadap BI Corner yang didapat melalui hasil wawancara, berdasarkan informasi yang didapat dari informan bahwa mereka mengunjungi BI Corner ialah dua kali dalam satu minggu dan satu kali dalam seminggu, BI Corner terletak di dalam ruangan referensi, koleksi yang terdapat di dalamnya berupa buku-buku dengan jumlah terbatas dan tidak boleh dipinjam hanya bisa baca di tempat saja. Pengguna BI Corner terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi namun berdasarkan wawancara dari pustakawan bahwa sangat jarang dosen memanfaatkan koleksi BI Corner akan tetapi yang lebih dominan sering berkunjung dan memanfaatkan BI Corner adalah Mahasiswa UNPAB. Pemustaka juga tidak pernah merasa bosan ketika berada di dalam BI Corner karena tempatnya yang nyaman dan fasilitasnya yang mendukung untuk dijadikan tempat mengerjakan tugas, pemustaka sering ke BI Corner apabila ada beban tugas yang diberikan oleh dosen, mereka memanfaatkan fasilitas BI Corner untuk mengerjakan tugas dan kemudian mereka juga menggunakan BI Corner sebagai tempat bersantai sambil menambah ilmu pengetahuan dengan cara membaca koleksi yang ada di BI Corner koleksi yang dibaca seperti biografi dan buku bacaan lainnya, akan tetapi pemustaka lebih suka duduk-duduk untuk mengisi kekosongan waktunya dikarenakan tempatnya yang mendukung untuk bersantai, selain itu pelayanan yang diberikan oleh pustakawan juga bagus dalam hal ramah

terhadap pemustaka yang mengunjungi pemustaka dan pustakawan juga cepat tanggap dalam membantu mereka dalam menemukan koleksi.

Pemustaka menggunakan koleksi BI Corner dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi dan motif tertentu dalam memanfaatkan koleksi. Adapun kebutuhannya ialah mendapatkan buku-buku untuk dijadikan referensi tugas kuliah dikarenakan koleksi yang ada di BI Corner terkadang membantu mereka dalam menambah referensi tugas. Selain itu kebutuhan pemustaka lainnya ialah menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang tidak mereka ketahui terkait ilmu-ilmu ekonomi. Pemustaka juga memanfaatkan koleksi BI Corner karena adanya motif yaitu untuk mengisi waktu kosong dengan membaca koleksi dan duduk santai di BI Corner sambil menunggu jam kuliah berikutnya masuk karena pemustaka menganggap bahwa BI Corner adalah tempat yang cocok untuk menunggu dan bersantai jika berada di dalam perpustakaan. BI Corner juga dijadikan pemustaka sebagai tempat untuk mengerjakan tugas kuliah dimana referensi yang digunakan bukan dari koleksi BI Corner melainkan koleksi dari layanan sirkulasi.

2. Kendala dalam Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi

Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda, seiring perkembangan zaman kebutuhan informasi mahasiswa semakin hari semakin tinggi dan bervariasi. Bahkan perpustakaan yang tersedia di Perguruan Tinggi yang berperan sebagai pusat informasi di mana mahasiswa menggunakan koleksinya sebagai sumber informasi masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi tertentu yang dibutuhkan oleh mahasiswa (Aullya, n.d.) , karena adanya kebutuhan dari dalam diri setiap individu pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, ketika pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang sudah disediakan pasti pemustaka akan menghadapi berbagai kendala sehingga menjadi penghalang bagi pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas tersebut dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi. Berikut akan dipaparkan di bawah

Koleksi yang disediakan oleh BI Corner masih kurang lengkap sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkan di BI Corner, seperti yang dikatakan oleh informan bahwa koleksi yang disediakan itu-itulah saja sehingga mereka tidak menemukan buku yang diinginkan, dan ketika tidak mendapatkan informasi di koleksi pada layanan sirkulasi pemustaka berharap informasi yang dicari ada di BI Corner akan tetapi yang diharapkan tidak ada, ini yang menjadi dasar bahwa koleksi yang ada di BI Corner kurang memenuhi kebutuhan informasi pemustaka meskipun sekali-kali pemustaka menemukan referensi yang cocok untuk tugas kuliah namun keseringan koleksi yang diharapkan tidak ada di BI Corner. Akibat dari ketidaklengkapan koleksi yang disediakan menyebabkan pemustaka lebih suka menggunakan koleksi dari layanan sirkulasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas dan menjadikan BI Corner hanya sebagai tempat dalam mengerjakan tugas.

Kendala lain ialah kurangnya pengetahuan pemustaka akan keberadaan dan fungsi BI Corner itu sendiri yaitu sebagai sumber informasi di mana fasilitas BI Corner dapat dimanfaatkan dengan cara membaca koleksi atau dapat memanfaatkan ruang BI Corner untuk memenuhi motif dan kebutuhan yang lainnya. Ada beberapa pemustaka yang tidak mengetahui bahwa koleksi yang terdapat di BI Corner ternyata bisa di baca, mereka berpikir bahwa BI Corner ini hanya sebagai pajangan dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa memanfaatkannya. Hal ini merupakan suatu yang unik, jika pemustaka saja tidak mengetahui keberadaan dan fungsi BI Corner, bagaimana mungkin koleksi BI Corner dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemustaka. Tugas pihak perpustakaan agar lebih meningkatkan promosi layanan perpustakaan khususnya BI Corner sebagai bagian dari layanan perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi tujuannya agar nantinya BI Corner dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Kurangnya koleksi yang disediakan merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada peningkatan pemanfaatan koleksi BI Corner, jika koleksi tidak ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka maka akan membuat BI Corner hanya dijadikan sebagai tempat duduk-duduk saja tanpa dimanfaatkan koleksinya, padahal tujuan adanya layanan BI Corner ini ialah untuk menambah pengetahuan dan literatur pemustaka terkait ilmu-ilmu ekonomi dan keuangan. Adapun kendala mengenai kurangnya koleksi yang disediakan ternyata disebabkan karena tidak adanya kegiatan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh pihak Perwakilan Bank Indonesia terhadap layanan BI Corner semenjak diresmikan yaitu pada tahun 2017 sampai dengan sekarang ini, hal ini disampaikan oleh pustakawan dan kepala perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, adapun pihak perpustakaan sudah berinisiatif meminta tambahan koleksi kepada pihak Bank Indonesia namun sampai saat ini belum ada respon untuk penambahan koleksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di BI Corner Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koleksi BI Corner perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi kurang maksimal dimanfaatkan oleh pemustaka, pemustaka dominan lebih suka memanfaatkan BI Corner sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi dalam mengerjakan tugas dan menambah wawasan pengetahuan, dan juga dalam pemenuhan motif seperti memanfaatkan koleksi BI Corner untuk menambah referensi dalam mengerjakan tugas, selain itu pemustaka juga memanfaatkan waktu kosong untuk sekedar membaca koleksi BI Corner, tidak hanya membaca koleksi BI Corner, pemustaka juga sering memanfaatkan BI Corner sebagai tempat untuk membaca buku-buku yang diambil dari rak koleksi di layanan sirkulasi, selain membaca buku yang diambil dari koleksi di layanan sirkulasi, pemustaka juga sering memanfaatkan BI Corner sebagai tempat untuk mengerjakan tugas mereka, pemustaka merasa nyaman berada di BI Corner karena tempatnya yang nyaman.
2. Sangat mudah untuk menemukan koleksi di rak karena penyusunannya sangat rapi dan letak koleksi sesuai dengan nomor klasifikasi, namun kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi ialah terletak pada kelengkapan koleksi yang disediakan, bagi pemustaka koleksi yang disediakan BI Corner masih kurang lengkap untuk dijadikan sebagai sumber informasi, karena pemustaka merasa informasi yang tersedia itu-itu saja dan informasi yang dicari sering tidak didapatkan di BI Corner padahal sangat besar harapan pemustaka untuk bisa mendapatkan koleksi yang dicari di BI Corner jika koleksi yang dicari tersebut tidak mereka dapatkan pada rak layanan sirkulasi, hal ini terjadi karena belum adanya kegiatan pengadaan

yang dilakukan oleh pihak BI Corner untuk penambahan koleksi bahan pustaka.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan kepada lembaga penyedia BI Corner baik Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi maupun Bank Indonesia, demi kemajuan dan kelancaran dalam proses pemanfaatan koleksi kedepannya. Saran yang di maksud adalah saran yang disusun dari penelitian ini tidak hanya saran yang dibuat oleh penulis namun juga saran dari informan dalam penelitian, saran yang kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Bank Indonesia ataupun pihak perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi sendiri seharusnya dapat melakukan pengadaan buku-buku terbaru yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, pengadaan bahan pustaka ini bertujuan untuk menambah koleksi di BI Corner guna untuk menunjang kegiatan belajar pemustaka melalui koleksi yang disediakan serta pemustaka dapat menjadikan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas dan memenuhi kebutuhan informasi lainnya.
2. Dengan banyaknya tersedia koleksi yang berkaitan dengan materi kuliah, maka akan menjadi daya tarik minat pemustaka untuk memanfaatkan koleksi BI Corner dengan maksimal, oleh karena itu diharapkan kepada pihak Perpustakaan untuk menyediakan form usulan buku di atas meja atau yang bisa dijangkau oleh pemustaka, agar bisa diisi sesuai dengan permintaan atau kebutuhan informasi untuk mendukung proses belajar. Kemudian usulan buku tersebut dapat didiskusikan kembali kepada pihak Bank Indonesia agar bisa ditindaklanjuti.
3. Penelitian ini disumbangkan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sebagai sumber bacaan bagi pembaca ataupun penelitian selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu kepastakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, R. K. (2014). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*, 1–45. Retrieved from repository.ut.ac.id/4138/1/PUST2229-M1.PDF
- Arif, I. (2017). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Untuk Karya Akhir Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi. Berkala Ilmu Pengetahuan Dan Informasi*, 13(2), 155–165. Retrieved from https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/27494
- Association of Indonesian School Informations Professionals. (n.d.). *Program BI Corner di wilayah JABODETABEK “Indonesia Cerdas” Dedikasi untuk Negeri*. Retrieved from http://apisi.org/bi-corner/
- Aullya, Y. Y. P. (n.d.). *Analisis pemanfaatan koleksi pusat informasi oleh mahasiswa (Studi kasus di kantor perwakilan bursa efek Indonesia Semarang)*, (2). Retrieved from https://media.neliti.com/media/publications/137270-ID-analisis-pemanfaatan-koleksi-pusat-infor.pdf
- Berawi, I. (2012). *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi. Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 6(0), 49–62. Retrieved from repository.uinsu.ac.id
- Efriza, E., Agustini, N., Saepudin, E., Islam, U., Sumatera, N., Studi, P., ... Padjadjaran, U. (2015). *Strategi manajemen perpustakaan dalam menghadapi vandalisme*, 3(1), 43–70. Retrieved from http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9488
- Hamzah B Uno. (2008). *Teori motivasi & pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). *Manajemen sumber informasi perpustakaan*. Yogyakarta: Calpulis.
- Hikmat, M. M. (2014). *Metode Penelitian : dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keni Hesti Handayani, N. L. (2007). *Studi korelasi motivasi pengguna dengan pemanfaatan koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta. Berkala Ilmu Perpustakaan*, III. Retrieved from https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402

<http://library.pancabudi.ac.id>

- Mahayu Kusumaningtyas, D. A. (2013). *Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional*, 3(2), 10–19.
- Pawit M. Yusup, P. Subekti. (2010). *Teori dan praktik penelusuran informasi (Information retrieval)* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Rachman Hermawan, Z. Z. (2006). *Etika kepustakawanan : suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rifauddin, M. (2017). *Keterampilan sosial pustakawan dalam memberikan pelayanan bermutu di perpustakaan. Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, (43), 102–112.
- Rlva Rahmah. (2018). *Akses dan layanan perpustakaan : teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rudi Irianto, M. (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kiberja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 347–361. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0APENGARUH>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taher, A. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Wiji Suwarno. (2014). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan*. (Aziz Safa, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusup, P. M. (2007). *Ilmu informasi, komunikasi dan kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.